

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT**

**Oleh:**

**ISTIANATUL KHOIRIYAH  
NPM. 2101011046**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**ISTIANATUL KHOIRIYAH  
NPM. 2101011046**

**Pembimbing : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Istianatul Khoiriyah  
NPM : 2101011046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING  
DI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO  
PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 24 November 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING  
DI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO  
PUSAT  
Nama : Istianatul Khoiriyah  
NPM : 2101011046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 24 November 2025  
Dosen Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0592/Un.34.1/D/PP.00.9/02/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT, disusun oleh: Istianatul Khoiriyah, NPM: 2101011046, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 16 Desember 2025.

**TIM PENGUJI**

- |             |                               |         |
|-------------|-------------------------------|---------|
| Penguji I   | : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag. | (.....) |
| Penguji II  | : Umar, M.Pd.I.               | (.....) |
| Penguji III | : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.  | (.....) |
| Penguji IV  | : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.   | (.....) |



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dekan, Annisah, M.Pd.  
0800607 200312 2 003

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP**  
**KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK**  
**PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT**

**Oleh:**  
**Istianatul Khoiriyah**  
**NPM. 2101011046**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurussholihin Metro Pusat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri pondok pesantren Nuurussholihin Metro Pusat yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data meliputi angket, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (penggunaan metode sorogan) terhadap variabel Y (kemampuan membaca kitab kuning). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,00 yaitu  $< 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri dipondok pesantren Nuurussholihin Metro Pusat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat penggunaan metode sorogan dengan kategori sedang 64% dan kategori rendah 36%. Sementara itu, tingkat kemampuan membaca kitab kuning santri berkategori tinggi sebesar 92% dan sedang 2%. Besarnya pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning adalah sebesar 44,9%, sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Membaca Santri, Sorogan, Kitab Kuning.**

**THE EFFECT OF USING THE SOROGAN METHOD ON THE ABILITY TO  
READ THE YELLOW BOOK AT THE NUURUSSHOOLIHIN METRO  
PUSAT ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the use of the sorogan method on the ability to read yellow books at the Nuurussholihin Islamic Boarding School in Central Metro. The research method used was correlation with a quantitative approach. The population in this study was all 25 students at the Nuurussholihin Islamic Boarding School in Central Metro. Data collection techniques included questionnaires, tests, and documentation. The data obtained were analyzed using prerequisite analysis tests, namely normality and homogeneity tests, followed by simple linear regression analysis.*

*The results showed that there was an effect between variable X (the use of the sorogan method) and variable Y (the ability to read yellow books). This was evidenced by the results of the simple linear regression data analysis with a significance value of 0.00, i.e.  $<0.05$ . Thus, the research hypothesis was accepted, namely that the use of the sorogan method does influence the ability to read yellow books among students at the Nuurussholihin Islamic Boarding School in Central Metro. The results also showed that the level of use of the sorogan method was categorized as moderate at 64% and low at 36%. Meanwhile, the students' reading ability in the yellow books was categorized as high at 92% and moderate at 2%. The influence of the sorogan method on their reading ability was 44.9%, while 55.1% was influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords: Reading Ability, Sorogan, Yellow Book.**

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

### HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istianatul Khoiriyah  
NPM : 2101011046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2025  
Yang menyatakan,



Istianatul Khoiriyah  
2101011046

## MOTTO

بِالتَّعَلُّمِ الْعِلْمُ إِنَّمَا

Artinya : “Sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar”.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin tak lepas dari ucapan saya serta sujud syukur kupanjatkan kepada- Mu ya Allah, tuhan yang maha kuasa atas segala kehendaknya. Berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menjadi pribadi yang selalu berfikir, berusaha dan bersabar sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi suatu jembatan kemudahan untuk meraih cita-cita saya demi masa depan yang cerah dan lebih baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dikehidupan saya, yaitu untuk:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Najib Ahmad dan Ibu Nur Laila, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada bapak terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini. Untuk ibu saya, terimakasih atas segala motivasi, pesan, do'a, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Kedua adik perempuan saya, yang selalu membuat saya termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
3. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat” adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dewi Masitoh, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. K.H. Nuryanto, M. Pd., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran, mengingat tidak ada yang sempurna tanpa ada saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 5 Februari 2026  
Penulis,



Istianatul Khoiriyah  
NPM. 2101011046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kemampuan Membaca Kitab Kuning .....	13
B. Metode Sorogan.....	23
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	39
D. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Rancangan Penelitian.....	45

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	46
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Instrumen Penilaian .....	52
F. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Angket Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Sebelum Penggunaan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat..	6
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian.....	52
Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Metode Sorogan) di Pondok Pesantren Bastanul Ulum .....	54
Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning) di Pondok Pesantren Bastanul Ulum.....	55
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik.....	66
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik .....	66
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasaran .....	67
Tabel 4. 4 Alat/Media Belajar .....	67
Tabel 4. 5 Total Skor Angket Variabel X .....	69
Tabel 4. 6 Kategorisasi Variabel.....	70
Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Variabel X .....	70
Tabel 4. 8 Total Skor Tes Variabel Y .....	72
Tabel 4. 9 Kategorisasi Variabel.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Kategorisasi Variabel Y .....	73
Tabel 4. 11 Uji Normalitas.....	75
Tabel 4. 12 Uji Homogenitas .....	76
Tabel 4. 13 Uji Linieritas .....	76
Tabel 4. 14 Tabel Hasil Persamaan Garis Linier .....	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis .....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	80
Tabel 4. 17 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	80

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Struktur Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Kota Metro Pusat..... 69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 3 Outline .....	105
Lampiran 4 Izin Prasurvey .....	108
Lampiran 5 Balasan Prasurvey .....	109
Lampiran 6 Surat Research .....	110
Lampiran 7 Surat Tugas .....	111
Lampiran 8 Balasan Surat Research .....	112
Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Prodi PAI .....	113
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	114
Lampiran 11 Alat Pengumpulan Data (APD) .....	115
Lampiran 12 Bukti Pengisian Angket .....	120
Lampiran 13 Hasil Angket .....	123
Lampiran 14 Bukti Pengisian Tes Lisan .....	124
Lampiran 15 Hasil Tes Lisan .....	126
Lampiran 16 Distribusi Nilai $r_{tabel}$ .....	127
Lampiran 17 Hasil Uji Validitas SPSS .....	128
Lampiran 18 Hasil Uji Reabilitas.....	132
Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas .....	133
Lampiran 20 Hasil Uji Homogenitas .....	133
Lampiran 21 Hasil Uji Linearitas.....	133
Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana).....	134
Lampiran 23 Data Hasil Prasurvey Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Sebelum Penggunaan Metode Sorogan (Metode Bandongan).....	135
Lampiran 24 Turnitin .....	139

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan. Dengan membaca akan diperoleh beberapa informasi yang penting untuk diketahui. Membaca juga memperkaya imajinasi dan menjadikan seseorang lebih kreatif. Dalam surat Al- ‘Alaq kata *iqra*’ sampai ditulis sebanyak 2 kali, yang terdapat dalam ayat 1 dan 3. Ayat tersebut cukup jelas mengandung arti bahwa membaca sangatlah penting bahkan sangat dianjurkan. Pembaca dan bahan bacaan merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan dalam proses membaca.<sup>1</sup> Salah bentuk institusi Pendidikan keagamaan Islam di Indonesia adalah pondok pesantren.<sup>2</sup> Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Yang menjadi bahan bacaan di pondok pesantren adalah kitab kuning.<sup>3</sup>

Kitab kuning adalah kitab yang di pelajari di sebuah pesantren-pesantren. Kitab yang berwarna kekuning-kuningan yang membahas kajian kajian klasik atau terdahulu. Kitab kuning dipandang sebagai

---

<sup>1</sup> Kemetrian Agama RI, *Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Al-Qur'an Pada Siswa SMP* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2010).

<sup>2</sup> Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuh, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak* (Jakarta: Publica Institute, 2020).

<sup>3</sup> Nur Khasanah, *Pesantren Salafiyah Dalam Lintasan Sejarah* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022).

referensi utama dalam memahami kajian keislaman. Dalam pemahaman yang jamak kitab kuning diidentikkan dengan rujukan yang otoritatif yang hampir menyerupai otoritas Al-Qur'an dan Sunnah. Kitab kuning digunakan secara luas di lingkungan pesantren, terutama pesantren yang masih menggunakan metode pengajaran dalam bentuk halaqah. Penggunaan kitab kuning merupakan tradisi keilmuan yang melekat dalam sistem pendidikan pesantren. Sebagai elemen utama dalam sistem pendidikan islam di pesantren, kitab kuning telah menjadi jati diri dari pesantren (salafiyah) itu sendiri.<sup>4</sup> Kitab kuning menjadi salah satu sistem nilai dalam kehidupan pesantren. Karena itu, pembelajaran dan pengkajian kitab kuning menjadi nomor satu dan merupakan ciri khas pondok pesantren.<sup>5</sup>

Dalam praktik pembelajaran kitab kuning, salah satu metode yang banyak digunakan adalah metode sorogan. Metode sorogan adalah suatu sistem belajar secara individu di mana santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya. Metode ini merupakan metode yang paling memerlukan keuletan serta kesabaran bagi seorang ustadz/guru/kyai di antara metode yang lain, karena metode tersebut lebih memperhatikan anak didik secara individu. Dengan metode ini guru dapat memahami setiap peserta didik dalam membaca kitab kuning sesuai dengan kaidah yang terdapat dalam ilmu nahwu yang baik

---

<sup>4</sup> Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam Indonesia Pasca Kemerdekaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).

<sup>5</sup> Mustofa, "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren," *Jurnal Tibanndaru* 2, no. 2 (2018): 2.

dan benar. Karena metode ini caranya adalah seorang santri langsung menghadap seorang kyai dengan maju satu persatu.<sup>6</sup>

Dalam sistem sorogan memungkinkan seorang guru mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan murid dalam menguasai Bahasa Arab. Maksud menguasai di sini, yakni santri harus dapat membaca kitab tanpa harakat, menerjemahkan, menjelaskan maksud kandungannya, menghafal materi dari kitab tertentu dan dapat memberikan pandangan-pandangan atau interpretasi bagi santri yang sudah menduduki tingkat Ma'had Aly.<sup>7</sup>

Peneliti melihat usaha yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren Nurusshoolihin Metro Pusat. Usaha tersebut dilakukan agar santri dari pondok pesantren Nurusshoolihin bisa membaca kitab kuning sesuai kaidah yang diharapkan. Jika sesuai dengan teori, jika seseorang ingin membaca kitab kuning, maka harus memahami ilmu nahwu terlebih dahulu dan diterapkannya metode sorogan agar hasilnya bagus. Namun, faktanya peneliti melihat di pondok pesantren Nurusshoolihin sudah diberikan pemahaman ilmu nahwu dan metode sorogan, namun masih banyak santri yang belum bisa membaca kitab kuning sesuai yang diharapkan. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil membaca kitab kuning.

---

<sup>6</sup> Tri Yuliani, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Konsep Dan Aplikasi* (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2022).

<sup>7</sup> Muhammad Hasyim and Ahmad Sodikin, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja , Buay Madang, OKU Timur 2022," *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 01, no. 01 (2022): 18–36.

Penelitian ini penting dilakukan karena kemampuan membaca kitab kuning merupakan kompetensi dasar santri yang masih belum dikuasai secara optimal. Metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan santri dalam membaca dan memahami kitab berbahasa Arab gundul. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning.<sup>8</sup>

Metode sorogan memiliki kelebihan karena bersifat individual dan menuntut keaktifan santri dalam membaca langsung di hadapan guru. Melalui koreksi langsung dan bimbingan intensif. Metode ini berpengaruh positif terhadap ketepatan membaca, pemahaman kaidah bahasa Arab, serta meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri secara bertahap. Selain itu, kelebihan lain dari metode sorogan adalah meningkatkan ketelitian membaca kitab kuning, kesalahan cepat diketahui dan diperbaiki, melatih kemandirian dan tanggung jawab belajar, meningkatkan kedisiplinan, pemahaman lebih mendalam, dan cocok untuk materi tingkat dasar hingga lanjutan.<sup>9</sup>

Selanjutnya dari hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2025 dengan salah satu ustadzah Pesantren Nuurusshoolihin yaitu ustadzah Munarti. Diperoleh data bahwa sistem sorogan yang dilakukan di pesantren Nuurusshoolihin menggunakan sistem membaca secara

---

<sup>8</sup> Desi Susanti and Asia Anis Sulalah, "Analisis Problem Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pesantren," *Jurnal Studi Bahasa Arab Dan Kitab Turats* 01, no. 01 (2025): 25–36.

<sup>9</sup> Nor Khakim, "Sorogan Menjadi Model Pembelajaran Di Pesantren Darul Muttaqin Bantargebang," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 09, no. 02 (2018): 145–52.

perorangan. Ketika ditanya tentang metode sorogan, guru mengatakan sebenarnya metode sorogan yang diterapkan sudah cukup efektif, tetapi pada kenyataannya kemampuan membaca santri dirasa kurang, seharusnya metode yang tepat akan menghasilkan kemampuan yang baik pula. Namun yang terjadi adalah kemampuan santri pemula dirasakan kurang.

Di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin pembelajaran kitab kuning menggunakan metode sorogan, karena metode ini membantu para santri untuk mampu membaca kitab kuning, mampu menerjemahkan perkalimat, dan membantu memahami isi dari kitab kuning yang telah di baca. Karena metode ini seorang kyai terjun langsung untuk mengontrol, membimbing santri. Baik santri yang sudah mampu membaca kitab kuning atau yang belum mampu membaca kitab. Jika masih terdapat santri yang belum tuntas dalam materi yang terdapat dalam kitab yang ia sorog, dan apabila santri tersebut belum lancar membaca kitab, maka kyai atau badalnya akan menyuruh santri untuk mengulang kitab yang ia sorogan. Sampai santri tersebut mampu membaca, dan memahami maksud dari isi kitab yang ia sorogan.

Bagi santri pemula, mereka awalnya diajarkan kitab-kitab kuning “kecil” yang berisikan teks ringkas sederhana dengan jumlah halaman yang sedikit. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa urgensi penelitian ini yaitu 60% santri masih kesulitan membaca kitab kuning dengan baik dan benar terutama dalam memahami teks arab gundul dan sebagian santri kurang kedisiplinan dalam melakukan sorogan, sebagian santri sering

menunda sorogan sehingga proses pembelajaran kitab kuning kurang maksimal.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Angket Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Sebelum Penggunaan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat**

NO	Variabel	KKM	Jumlah Santri	Ketuntasan		Persentase		Jumlah
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Kemampuan Membaca Kitab Kuning	70	25	10	15	40%	60%	100%
2	Sebelum Penggunaan Metode Sorogan	70	25	9	16	36%	64%	100%

Sumber: Dokumentasi Nilai Angket Santri di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jika dalam pembelajaran digunakan metode sorogan, maka ia mampu membaca kitab kuning. Namun pada kenyataannya, dari hasil wawancara dengan salah satu ustadzah di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat sudah diterapkan metode sorogan. Hasil perhitungan angket prasurvey hasilnya 60% santri belum mampu membaca kitab kuning dengan kaidah yang benar dan sebelum menggunakan metode sorongan peneliti menyebarkan angket menggunakan metode bandongan dengan hasil 64% mayoritas santri kurang disiplin sehingga hal ini berdampak langsung pada rendahnya kemampuan membaca kitab kuning.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Hal ini bertujuan agar diperoleh

gambaran lebih jelas tentang efektivitas metode sorogan dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning santri, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran di pesantren. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca kitab kuning santri belum merata, ada yang sudah lancar tetapi banyak juga yang masih kesulitan.
2. Meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dengan kaidah yang benar dengan menggunakan metode sorogan.
3. 60% santri memiliki kemampuan membaca kitab kuning yang rendah.
4. Sebagian santri kurang disiplin dalam mengikuti jadwal sorogan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis dapat membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihin.
2. Penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut apakah terdapat pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap Kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap usaha akan berhasil dengan baik bila usaha itu mempunyai tujuan yang jelas dan dirumuskan sebelumnya. Dalam suatu penelitian juga hendaknya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidak pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Serta bisa menjadi bekal pengetahuan dan referensi dalam pengembangan metode pembelajaran kitab kuning di masa depan.

b. Bagi Pondok Pesantren Nuurusshoolihin

- 1) Menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning.
- 2) Memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri.
- 3) Menjadi masukan bagi pengasuh, ustaz, dan pengelola pesantren dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- 4) Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan kombinasi metode lain agar hasil pembelajaran kitab kuning lebih maksimal.

c. Bagi Santri

Santri hendaknya lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan sorogan. Konsistensi dalam membaca dan mengulang pelajaran sangat penting agar kemampuan memahami struktur bahasa Arab dan kandungan kitab kuning semakin meningkat. Santri juga dianjurkan untuk memperbanyak latihan mandiri diluar jam sorogan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, metode bandongan, atau tingkat pemahaman isi kitab.

Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali proses pembelajaran sorogan secara lebih mendalam.

#### **F. Penelitian Relevan**

Agar tidak terjadi duplikat dengan peneliti-peneliti yang sebelumnya, yang berkaitan mengenai masalah penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus mencari tahu apakah peneliti yang akan dilakukan itu pernah diteliti oleh peneliti lain atau belum. Berikut adalah penelitian- penelitian relevan yang akan penulis kemukakan yakni diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Siti Aminatus Sholehah dengan NIM 20181340, mahasiswa program study pendidikan Islam dan Bahasa, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023.”<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Siti Aminatus Sholehah adalah dari penggunaan metode sorogan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat yang ditelitinya. Penelitian yang dilakukan Siti Aminatus Sholehah meneliti mengenai Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Smp Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023. Sedangkan peneliti ini meneliti pengaruh

---

<sup>10</sup> Siti Aminatus Sholehah, “Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember, 2022).

metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat.

Adapun penelitian relevan selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Subhan dengan NIM. 211323908 yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah Madinatul Banda Aceh Tahun Ajaran 2018/2019”.<sup>11</sup> Memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas metode sorogan dan penelitian ini juga bersifat kuantitatif. Akan tetapi memiliki perbedaan yang terletak. Pada penelitian ini karena lebih ke pemahaman materi fiqihnya. Lalu, hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap pemahaman materi fiqih pada santri dayah madinatul fata banda aceh. Dari penelitian ini lebih mengarah kepada pemahaman materi fiqihnya dan novelty dari penelitian saya lebih mengarah kepada kemampuan membaca kitab kuning.

Adapun penelitian relevan selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Nabila Tri Setiyani dengan NPM. 1601010170 yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak”.<sup>12</sup> Memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas metode sorogan dan penelitian berbentuk kuantitatif. Akan tetapi memiliki perbedaan yang terletak pada kemampuan membaca Al Quran. Lalu, hasil dari penelitian

---

<sup>11</sup> Subhan, “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah Madinatul Fata Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2018).

<sup>12</sup> Nabila Tri Setiyani, “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak” (IAIN Metro, 2020).

tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al-Huda Tulung Balak. Dari penelitian ini lebih mengarah kepada kemampuan membaca AlQuran dan novelty dari penelitian saya lebih mengarah kepada kemampuan membaca kitab kuning.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Membaca Kitab Kuning**

##### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Kuning**

Kemampuan merupakan kecakapan atau kekuatan seseorang untuk dapat berbuat atau melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan.<sup>1</sup> Kemampuan juga dapat diartikan sebagai potensi yang dimiliki seseorang. Potensi tersebut juga dapat dikembangkan dengan melakukan beberapa latihan. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan kemampuan juga dapat diartikan sebagai kecakapan, kesanggupan, dan merupakan potensi yang terdapat dalam diri seseorang sejak lahir. Namun dalam mengembangkan potensi dalam diri memerlukan banyak latihan-latihan untuk menunjang perkembangan potensi tersebut. Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan melafalkan atau mengeja tulisan. Berdasarkan pengertian diatas membaca juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang dilakukan seseorang dengan cara mengucapkan atau melisankan untuk mendapat pengetahuan atau ilmu baru dari sesuatu yang telah dibaca.<sup>2</sup>

Dalam bahasa Arab pun kata baca (*iqro*) merupakan fiil amr yang artinya kalimat perintah. Dengan kata lain mengandung perintah untuk

---

<sup>1</sup> Muhammad Yusuf Maulana Reski, "Penerapan Metode Sorogan Dan Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2 (2022): 118.

<sup>2</sup> Yulia Adiningsih, *Keterampilan Membaca: Teori Dan Praktik* (Sulawesi Selatan: Alinea Indonesia, 2025).

melaksanakannya.<sup>3</sup> Sebagaimana dalam ayat Al-Qur'an surat Al- Alaq, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (QS. Al-Alaq: 1-5).

Ayat di atas menjelaskan bahwa membaca adalah salah satu kunci untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ayat tersebut mengisyaratkan untuk membaca, hal tersebut terlihat dari kata yang tertulis secara berulang. Oleh karena itu dengan membaca selain membuat perkembangan berpikir menjadi luas juga memperkaya diri seseorang untuk mempersiapkan diri menjadi manusia yang lebih berkualitas.

Pendidikan Islam merupakan salah satu upaya membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran Islam, namun permasalahannya adalah dengan cara bagaimana ajaran yang telah sempurna dapat dipahami oleh murid, tentunya salah satu cara untuk memperkuat pemahaman murid tentang ajaran Islam adalah dengan

---

<sup>3</sup> Imam Mauluddin et al., *Pembelajaran Membaca Berbasis Teori Belajar Bahasa* (Bandung: Bara Pustaka, 2025).

cara membaca, referensi ajaran Islam yang sebaiknya dibaca serta dipahami oleh murid adalah kitab kuning.

Kemampuan ialah suatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang.<sup>4</sup> Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, karena kemampuan membaca dalam suatu bidang studi melibatkan berbagai aspek termasuk aspek bahasa dan kaidah- kaidahnya yang menjadi modal utama dalam penguasaan untuk mampu membaca kitab kuning.

Kitab kuning secara umum mengacu pada buku-buku keagamaan yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa menggunakan tanda baca (harakat), dan biasanya dicetak di atas kertas berwarna kuning. Istilah ini muncul di kalangan pesantren untuk menggambarkan kitab-kitab ajaran Islam yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat dan tanpa terjemahan.<sup>5</sup> Kitab kuning berfungsi sebagai standar bagi santri dalam memahami ajaran Islam. Buku-buku ini biasanya ditulis atau dicetak menggunakan huruf-huruf Arab dalam berbagai bahasa seperti Arab, Melayu, dan Jawa, dan berasal dari periode sekitar abad ke-11 hingga abad ke-16 Masehi.<sup>6</sup>

Menurut Abudin Nata, kitab kuning merupakan karya tulis dalam bidang keagamaan yang ditulis menggunakan aksara Arab. Kitab-kitab

---

<sup>4</sup> Siti Nurjannah M and Abd Halim K, "Analisis Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Penggunaan Kitab Matan Ajurumiyah Santri Pondok Pesantren Perguruan Islam Ganra Kabupaten Soppeng," *Jurnal Dualiy: Dirasah ALLughah Al-Arabiyah*, 2024, 56–69.

<sup>5</sup> Azhar M. Nur, *Kurikulum Dayah Teori Dan Praktek* (Banda Aceh Darussalam: Ar-Raniry Press, 2020).

<sup>6</sup> Muhammad Syu'aib and M.Husni, "Kitab Kuning Fondasi Karakter Orang-Orang Pesantren," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 412–23, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.862>.

ini berisi berbagai teks yang membahas isu-isu keagamaan dan berperan sebagai pedoman serta referensi dalam pembelajaran Islam. Penulisan kitab-kitab tersebut mengikuti tradisi keilmuan dan budaya Islam yang telah berkembang selama berabad-abad. Kitab kuning memiliki peran yang signifikan dalam menjaga dan menyebarkan ajaran serta nilai-nilai Islam, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren.<sup>7</sup>

Kitab kuning merupakan karya ilmiah dari para ulama<sup>8</sup> terdahulu yang dibukukan, didalam kitab kuning berisikan berbagai bidang disiplin ilmu pengetahuan. Keberadaan kitab kuning sebagai khazanah keilmuan Islam sangatlah penting untuk dikaji.<sup>8</sup> Di kalangan pesantren sendiri, di samping istilah Kitab Kuning beredar juga istilah “kitab klasik”. Bahkan, karena tidak dilengkapi dengan sandangan (syakal), kitab kuning juga kerap disebut oleh kalangan pesantren sebagai “kitab gundul”.<sup>9</sup> Dan karena rentang waktu sejarah yang sangat jauh dari kemunculannya sekarang, tidak sedikit yang menjuluki kitab kuning sebagai “kitab kuno”.

Pengertian umum beredar di kalangan pemerhati masalah pesantren adalah bahwa kitab kuning selalu dipandang sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab atau berhuruf Arab, sebagai produk

---

<sup>7</sup> Diyan Yusri, “Pesantren Dan Kitab Kuning,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 647–54.

<sup>8</sup> Dadan Nurul Haq and Ari Kurniawan, *Metode Sorogan* (Purwokerto: Amerta Media, 2020).

<sup>9</sup> Khoiriyah, *Manajemen Pesantren Di Era Globalisasi* (Jakarta Timur: Airlangga University Press, 2022).

pemikiran ulama-ulama masa lampau yang ditulis dengan format khas pra modern, sebelum abad ke-17an M. Dalam rumusan yang lebih rinci, definisi kitab kuning adalah kitab-kitab yang ditulis oleh ulama-ulama asing, tetapi secara turun menurun menjadi referensi yang dipedomani oleh para ulama Indonesia sebagai karya tulis yang independent, dan ditulis oleh ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama asing.<sup>10</sup>

Bangsa Indonesia, menggunakan kata yang berbeda untuk yang ditulis dalam huruf latin dan buku yang ditulis dalam tulisan Arab. Buku yang ditulis dalam huruf latin, disebut dengan “buku” sementara itu, buku yang ditulis dalam tulisan Arab baik itu berbahasa Arab, Melayu, Jawa, Madura atau lainnya biasa disebut dengan “kitab”.<sup>11</sup> Kitab kuning merupakan kepastakaan dan pegangan para kyai atau ulama di pesantren. Bahkan, kyai atau ulama dan kitab kuning boleh dikatakan tidak dapat dipisahkan. Kitab kuning merupakan modifikasi nilai-nilai ajaran agama Islam, sedangkan kyai atau ulama merupakan personifikasi dari nilai-nilai tersebut.

Kitab-kitab Islam klasik yang lebih populer dengan sebutan “kitab kuning”. Kitab-kitab ini ditulis oleh ulama-ulama Islam pada zaman pertengahan. Kepintaran dan kemahiran seorang santri diukur dari

---

<sup>10</sup> Dina Hermina and Nuril Huda, “Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Di Era Digital ( Kajian Dinamika Perkembangan Akademik Pesantren Di Indonesia ),” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 9, no. 1 (2022): 33–44.

<sup>11</sup> Puput Lestari, “Tradisi Penulisan Dan Pengajaran Kitab Pesantren: Proses Membangun Otoritas Dalam Kitab Kuning,” *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 7, no. 2 (2022): 81–101, <https://doi.org/10.14421/jkii.v7i2.1331>.

kemampuannya membaca serta mensyarahkan (menjelaskan) isi kitab-kitab tersebut.<sup>12</sup> Dari pernyataan di atas, peneliti dapat melihat bahwa kitab kuning merupakan karya ilmiah para ulama terdahulu yang di bukukan dengan menggunakan kertas berwarna kuning dan merupakan kodifikasi nilai-nilai ke Islaman.

## 2. Teori-Teori Kitab Kuning

Teori tentang kitab kuning adalah pembahasan yang berfokus pada latar belakang, fungsi, struktur, metode pemahaman, dan peran kitab kuning dalam tradisi keilmuan Islam, terutama di lingkungan pesantren di Indonesia. Berikut adalah beberapa teori atau pendekatan penting terkait kitab kuning.

### a. Teori Historis (Asal-Usul dan Perkembangan)

Kitab kuning merujuk pada karya-karya ulama klasik (turats) berbahasa Arab yang digunakan sebagai sumber pembelajaran di pesantren. Disebut "kuning" karena sering dicetak di atas kertas berwarna kuning gading. Karakteristik historis yaitu sebagai berikut:

- 1) Dikembangkan sejak abad ke-7 hingga 14 M.
- 2) Ditulis oleh ulama salaf dalam berbagai disiplin: fiqih, tauhid, tafsir, hadits, nahwu, balaghah, tasawuf.

---

<sup>12</sup> Indil Setiawan, "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Surantih Pesisir Selatan Sumatera Barat" 1, no. 1 (2025): 28–40.

- 3) Diperkenalkan ke Nusantara melalui jaringan ulama dan santri yang belajar di Timur Tengah.<sup>13</sup>

b. Teori Fungsional (Fungsi Kitab Kuning)

Berdasarkan teori ini, kitab kuning dipandang sebagai alat untuk mentransmisikan ilmu dan nilai-nilai Islam. Fungsi dari kitab kuning itu sendiri adalah sebagai berikut.

- 1) Pendidikan sebagai kurikulum utama di pesantren tradisional.
- 2) Penguatan tradisi keilmuan menjaga kesinambungan ilmu klasik.
- 3) Pembentukan karakter ulama mengasah kemampuan membaca teks, berpikir kritis, dan memahami perbedaan mazhab.
- 4) Pemelihara Bahasa Arab karena kitab tidak diberi harakat (gundul), santri dituntut menguasai nahwu dan sharaf.<sup>14</sup>

c. Teori Hermeneutika (Pendekatan Pemahaman Teks)

Karena kitab kuning tidak berharakat, padat, dan sering menggunakan istilah teknis, pemahamannya memerlukan pendekatan hermeneutis. Pendekatan ini mencakup:

- 1) Kontekstualisasi teks Memahami latar sosial dan budaya penulis.

---

<sup>13</sup> Muhammad Khabibullah and Ahmad ShofiyuddinMuh. Subhan Ashar Ichsan, "Peningkatan Kualitas Bacaan Kitab Kuning Bagi Santri Desa Di Pondok Pesantren Wali Songo Pleret Bantul," *Musala: Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara* 1, no. 1 (2022): 64–78.

<sup>14</sup> N Ahmad and I Qusufi, "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Yakin Ringan Ringan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 3911–17.

- 2) Interpretasi gramatikal Santri harus menguasai nahwu (tata bahasa) dan sharaf (morfologi).
- 3) Metode sorogan dan bandongan Proses belajar yang bersifat dialogis antara kiai dan santri.
- 4) Syuroh dan ta'liq Penjelasan teks melalui catatan atau komentar.

d. Teori Epistemologis (Sumber Pengetahuan Islam)

Dalam pendekatan epistemologi Islam, kitab kuning dianggap sebagai medium utama transmisi *ulum al-din* (ilmu-ilmu keislaman) dari generasi ke generasi. Aspek epistemologis sebagai berikut.

- 1) Bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Sunnah), serta ijtihad para ulama.
- 2) Menekankan sanad keilmuan: pentingnya hubungan guru-murid.
- 3) Menjaga ortodoksi mazhab: mayoritas kitab mengikuti mazhab Syafi'i (di Indonesia), serta teologi Asy'ariyah atau Maturidiyah.

e. Teori Pendidikan Pesantren (Kyai-centric Learning)

Teori ini menganggap kitab kuning sebagai inti dari sistem pendidikan tradisional pesantren. Ciri-cirinya yaitu:

- 1) Belajar langsung dari kyai (otoritas keilmuan dan spiritual).
- 2) Metode hafalan, pembacaan, dan pengulangan.

3) Tidak hanya kognitif, tapi juga spiritual dan moral.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Kitab kuning bukan hanya teks keagamaan, tetapi juga sebuah sistem keilmuan dan budaya intelektual Islam. Teori-teori tentang kitab kuning mencerminkan betapa pentingnya peran teks klasik ini dalam membentuk tradisi keilmuan Islam di Indonesia dan dunia Islam pada umumnya.

### **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemahiran Membaca Kitab Kuning**

- a. Faktor internal (Minat dan Kemampuan): dari dalam diri yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri terdapat pada faktor psikisnya. Yang dimaksud faktor psikis santri adalah ketertarikan kepada kitab kuning, harapan dapat membaca kitab kuning dengan baik, dan motivasi diri sendiri. Selain itu, Kesehatan diri perlu diperhatikan, tidak memaksakan diri jika merasa pusing dalam berfikir.
- b. Faktor eksternal: keluarga, pertemanan, dan sekolah, orang tua termasuk motivasi dalam semangat belajar santri. Lingkungan pertemanan juga penting, teman yang baik mengingatkan dalam

---

<sup>15</sup> Rahma Hayuti, "Implementasi Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Kitab Kuning (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya Selupu Rejang)" (IAIN Curup, 2023).

belajar, Faktor sekolah mencakup cara pembelajaran yang diterima santri.<sup>16</sup>

#### 4. Indikator Membaca Kitab Kuning

Sebagaimana yang diketahui, kemampuan membaca kitab kuning dapat dilihat dari seberapa jauh pemahaman seseorang terhadap dua ilmu pokok dalam bahasa Arab yaitu ilmu nahwu dan sharaf. Ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas tentang bagaimana perubahan harakat setiap kata dalam kalimat (ilmu syntaks/tata bahasa). Sedangkan ilmu sharaf yaitu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana bentuk perubahan setiap kata dalam kalimat bahasa Arab (*grammar*).<sup>17</sup>

Taufiqul Hakim mengemukakan pendapatnya mengenai kemampuan membaca kitab kuning dapat dikatakan baik jika memenuhi indikator-indikator berikut:

- a) Mampu membarisi teks kitab kuning.
- b) Mampu mengartikan teks kitab kuning.
- c) Mampu menerangkan isi teks kitab kuning.
- d) Mampu menjelaskan i'rab pada teks kitab kuning.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Yunita Sari et al., "Revitalisasi Kitab Kuning Dalam Kurikulum Pesantren Melalui Literasi Media Dan Informasi Di Era Globalisasi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Tradisional Memiliki Peran Penting Dalam Membentuk Karakter Dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Indonesia," *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* V, no. 1 (2025): 475–85.

<sup>17</sup> Nurbaiti, "Analisis Korelasi Antara Ilmu Sharaf Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dengan Alumni Dayah Terpadu Aceh," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023): 91–104.

<sup>18</sup> Taufiqul Hakim, *Dalam Buku : Sindu Galba, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

Kemampuan santri dapat membaca kitab kuning dalam aktifitas belajarnya merupakan tuntutan utama sebagaimana yang diterapkan dalam di pondok pesantren. Oleh karena itu idealnya adalah mampu membaca kitab kuning disertai juga mampu mengungkapkan isi bacaan. Untuk mengetahui bahwa santri sudah menguasai apa yang mereka baca antara lain dengan membuktikan bahwa santri tersebut mampu menceritakan apa yang telah dibaca dengan bahasa sendiri. Dengan membaca santri tersebut mampu menceritakan apa yang ia baca. Tidak hanya itu santri yang telah membaca ia akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan kawan lain yang kurang membaca, membaca memang modal utama dalam proses pembelajaran.<sup>19</sup>

## **B. Metode Sorogan**

### **1. Pengertian Metode Sorogan**

Sorogan berasal dari bahasa jawa “sorog” yang berarti menyodorkan. Secara istilah metode ini disebut sorogan karena santri menghadap ustadz seorang demi seorang secara bergantian dan menyodorkan kitab yang akan dikaji atau yang akan dipelajari. Metode sorogan saat ini dikatan sebagai metode *face to face*.<sup>20</sup>

Metode sorogan yang bisa disebut dengan pengajaran individual dan memberi kebebasan kepada para santri sekaligus sendiri, serta

---

<sup>19</sup> Suparman, *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam Cet. 1* (Wade Grup, 2020).

<sup>20</sup> Nur Rohmah, “Peran Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 5, no. 1 (2024): 80–87.

mengatur intensitas belajar menurut kemampuan, menyerap dan memotivasinya sendiri. Metode sorogan ini dilakukan dengan cara murid mendatangi guru yang membacakan beberapa baris kitab-kitab berbahasa arab dan menertejemahkan dalam Bahasa Indonesia. Selanjutnya santri mengulangi dan menertejemahkan kata perkata dari Pelajaran tersebut persis dengan apa yang dilakukan ustadznya.<sup>21</sup> Dengan demikian metode sorogan merupakan bentuk pengajaran yang dapat memberi kesempatan kepada seluruh santri untuk belajar secara mandiri berdasarkan kemampuan masing-masing individu.

Metode dalam bahasa arab disebut juga thariqoh yang artinya jalan, dan dalam bahasa inggris disebut *method* yang maknanya cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud tertentu.<sup>22</sup> Metode merupakan cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Dapat diartikan juga sebagai cara yang harus ditempuh agar mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Metode merupakan hal penting dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Metode sorogan yang ada di pesantren dikembangkan ke arah pemahaman materi pokok. Pembelajaran secara berhadapan dalam sistem sorogan memang memungkinkan ustadz menguji kedalaman pengetahuan santri secara individual. Santri juga dituntut

---

<sup>21</sup> Mappanyompa, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

<sup>22</sup> Sri Andi Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Aura, 2013).

memiliki disiplin tinggi.<sup>23</sup> Metode sorogan merupakan belajar Dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan guru atau kyainya.<sup>24</sup> Berdasarkan definisi di atas, metode sorogan yaitu satri maju ke depan berhadapan dengan guru secara langsung untuk menyetorkan hasil belajar berupa kemampuan bacaan dan lain sebagainya. Metode sorogan inilah yang selalu diterapkan dalam pembelajaran di Pondok Pesantren.

Metode pembelajaran yang dikalangan pesantren salaf adalah metode sorogan, metode sorogan ini mengharuskan santri (peserta didik) untuk belajar sendiri atau belajar dengan temannya dan sistem belajar sorogan membentuk peserta didik untuk tidak bergantung pada teman, karena sistem pembelajarannya langsung dipraktekkan di depan kiyai (ustadz/guru).

Metode sorogan juga dikenal dengan istilah *independent learning*, pembelajaran menggunakan metode sorogan adalah memfokuskan pada belajar mandiri peserta didik/pembelajaran individu.<sup>25</sup> Menurut Wahyu Utomo, Metode Sorogan adalah sebuah sistem belajar dimana para santri maju persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab

---

<sup>23</sup> Ulfa Satira, Badarasussyamsi Badarasussyamsi, and Syamsul Huda, "Optimalisasi Pengajaran Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 2 (2024): 323–36, <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i2.288>.

<sup>24</sup> Sanya Novelisa Putri and Widya Nusantara, "Penerapan Metode Sorogan Pada Proses Penilaian Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Putri Al Fathimiyyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 13, no. 2 (2024): 189–94.

<sup>25</sup> Mochammad Mu'izzuddin, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 43–50, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942>.

dihadapan seorang guru atau kyai. Zamakhsyari Dhofir menjelaskan bahwa metode Sorogan ialah seorang murid mendatangi guru yang akan membacakan beberapa baris Al-Qur'an atau kitab-kitab bahasa Arab dan menerjemahkan kata demi kata ke dalam bahasa tertentu yang pada gilirannya murid mengulangi dan menerjemahkan kata perkata sepersis mungkin seperti yang dilakukan gurunya.

Sorogan berasal dari bahasa Arab Shoro dan Ghodan. Shoro yang berarti jadi dan Ghodan yang berarti besok. Definisi lain mengatakan Sorogan, berasal dari kata sorog (bahasa jawa), yang berarti menyodorkan. Setiap santri menyodorkan kitabnya di hadapan kyai atau pembantunya (badal, asisten kyai).<sup>26</sup>

Metode sorogan adalah semacam metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) santri aktif memilih kitab kuning yang akan dibaca, kemudian membaca dan menerjemahkannya di hadapan kyai, sementara itu kyai mendengarkan bacaan kyai mendengarkan bacaan santrinya, dan mengoreksi bacaan atau terjemahannya jika diperlukan. Selain itu untuk kemampuan kognitifnya, metode belajar aktif ini juga efektif untuk melihat kompetensi psikomotorik santri. Di dalam membaca dan menerjemahkan kitab para santri diharapkan dapat menerapkan ilmu alat, seperti nahwu (gramatika Bahasa Arab), shorof

---

<sup>26</sup> Reno Tegar Pangestu et al., "Efektivitas Metode Sorogan Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Kelas II MTs Madrasah Diniyyah Darul Falah Ponpes Darul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah," *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Efektivitas* 2, no. 1 (2025): 212–22.

(Morfologi) dan lain-lain, yang selama ini mereka pelajari secara teoritis.<sup>27</sup>

Metode sorogan merupakan metode andalan dan hingga saat ini masih dipergunakan di lingkungan pesantren untuk menyampaikan materi yang diberikan ustadz atau kyai kepada santrinya. Metode sorogan merupakan salah satu metode tradisional dalam pelajaran yang masih diterapkan di pondok-pondok pesantren di Indonesia.

Sorogan artinya belajar secara individu dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenali diantara keduanya, sedangkan menurut Wahyu Utomo dalam bukunya Armai Arief metode sorogan adalah sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan kitab di hadapan seorang guru atau kyai.<sup>28</sup>

Pembelajaran dengan sistem sorogan biasanya diselenggarakan pada ruang tertentu. Ada tempat duduk kyai atau ustadz, di depannya ada meja pendek untuk meletakkan kitab bagi santri yang menghadap. Santri-santri lain baik yang mengaji kitab yang sama ataupun berbeda, duduk agak jauh sambil mendengarkan apa yang diajarkan oleh kyai atau ustadz sekaligus mempersiapkan diri menunggu gilirannya dipanggil.

---

<sup>27</sup> Wuni Arum Sekar Sari and Arifah Tazkiatul Fikriyah, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Membaca Kitab Kuning," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 3, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2481>.

<sup>28</sup> Lukmanul Hakim et al., "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Islahudiny Kediri Lombok Barat," *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 12, no. 1 (2024): 31–43, <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.427>.

Metode pembelajaran ini termasuk metode pembelajaran yang sangat bermakna, karena santri akan merasakan hubungan yang khusus ketika berlangsung kegiatan pembacaan kitab di hadapan kyai. Mereka tidak hanya senantiasa dapat dibimbing dan diarahkan cara membacanya, tetapi dapat dievaluasi perkembangan kemampuannya.

Maksud dari model pembelajaran metode sorogan dalam penelitian ini adalah memberikan materi kitab tertentu kepada setiap santri untuk dikaji serta dipelajari kemudian menjelaskan setiap babnya dengan menghafal, memaknai, dan mensyarahkan maksud kandungan artinya. Jika ditemukan kesalahan dalam membaca dan kandungan artinya maka ustadz atau kyai membetulkannya.

Metode sorogan dipandang salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan kemahiran membaca kitab kuning, karena penerapan metode ini didasarkan pada tujuan pengajaran pembacaan tulisan arab yang tanpa harakat, dengan menitik beratkan gramatika bahasa arab, seperti nahwu, sharaf, dan mufradatya.<sup>29</sup>

Metode sorogan ini lebih tepat dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab kuning. Dalam pembelajaran kitab kuning dalam metode sorogan agar sesuai dengan kaidah nahwu sorof yang benar, maka harus mempunyai pedoman untuk tata cara pembacaan kitab kuning. Biasanya pada setiap kata diberikan simbol kecil di atasnya sebagai tanda jabatan dari kata pada suatu jumlah, simbol

---

<sup>29</sup> Mochammad Mu'Izzuddin, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 43–50.

tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dalam membaca kitab kuning.<sup>30</sup> Adapun pedoman tersebut yaitu:

**Tabel 2. 1**  
**Pedoman Cara Membaca Kitab Kuning**

<b>Jabatan</b>	<b>Cara Membaca</b>
Mubtada' (subyek)	Adapun
Khobar (Predikat)	Adalah
Fa'il (Pelaku Fi'il)	Apa
Na'at	Yang
Maf'ul bih (Obyek dzorof)	Ing, ing dalem
Maf'ul Mutlaq	Kelawan
Maf'ul liajliah	Karena
Badal	Hiyo
Khal	Dalam keadaan
Tamyis	Apanya

## 2. Indikator Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan salah satu metode tradisional khas pesantren yang menekankan pendekatan individual antara guru dan santri, dengan ciri khas berupa bimbingan langsung dan interaksi personal. Dalam kajian ini, indikator – indikator metode sorogan disusun secara sistematis berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai sumber ilmiah dan jurnal pendidikan. Indikator-indikator tersebut yaitu:

- a. Seorang santri maju untuk menyerahkan kitab kepada ustadz.
- b. Ustadz mulai membacakan isi teks dari kitab.
- c. Santri dengan seksama memperhatikan bacaan ustadz.
- d. Santri mengulangi kembali bacaan yang telah disampaikan di hadapan ustadz.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Ziyada Nailil Husna, "Konsep Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Luqman Hakim Pekalongan," *Jurnal Inovasi Edukasi* 6, no. 2 (2023): 142–48, <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.843>.

### 3. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Metode-metode itu biasa digunakan di lingkungan sekolah, madrasah, maupun pesantren.<sup>32</sup> Beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren yaitu:

#### a. Hafalan (Tahfiz)

Sebagai sebuah metodologi pengajaran, hafalan pada umumnya diterapkan pada mata pelajaran yang bersifat nadham (syair), bukan natsar (prosa); dan itupun pada umumnya terbatas pada ilmu kaidah bahasa arab, seperti Nadhm Al-‘Imrithi, Afiyyah Ibn Malik, Nadhm AlMaqsud, Nadhm Jawahir Al- Maknun, dan sebagainya. Namun demikian, ada juga beberapa kitab prosa (natsar) yang dijadikan sebagai bahan hafalan melalui sistem pengajaran hafalan. Dalam metodologi ini, biasanya santri diberi tugas untuk menghafal beberapa bait atau baris kalimat dari sebuah kitab, untuk kemudian membacakannya di depan sanga kyai/ustadz.

---

<sup>31</sup> Nurul Hidayah, “Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Riyadlatul ’Ulum Bumiharjo 39 Batanghari” (IAIN Metro, 2024).

<sup>32</sup> Akif Ardiansyah, “Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN 2 Keniten,” *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 201–12, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3363>.

b. Hiwar atau Musyawarah

Berbeda dengan hiwar dalam dunia pesantren yang mengedepankan penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi, hiwar dalam pesantren salafiyah identik dengan musyawarah.

c. Metode Bahtsul Masa'il (Mudzakarah)

Mudzakarah atau Batshul Masa'il merupakan pertemuan ilmiah untuk membahas masalah duniyah, seperti ibadah, aqidah, dan permasalahan-permasalahan agama lainnya. Metode ini sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan metode musyawarah. Bedanya, sebagai sebuah metodologi mudzkaroh pada umumnya hanya diikuti oleh para kiyai atau para santri tingkat tinggi.

d. Fathul Kutub

Fathul Kutub merupakan kegiatan latihan membaca kitab (terutama kitab klasik) yang pada umumnya ditugaskan kepada santri senior di pondok pesantren. Sebagai sebuah metode, Fathul Kutub bertujuan menguji kemampuan mereka dalam membaca kitab kuning, khususnya setelah mereka berhasil menyelesaikan mata pelajaran kaidah bahasa arab. Dengan kata lain Fathul Kutub merupakan sarana aktualisasi kemampuan para santri, khususnya dalam penguasaan ilmu kaidah bahasa arab, di samping disiplin ilmu keagamaan lainnya sesuai dengan materi kitab yang ditugaskan untuk dibaca, baik itu akidah, fiqh, hadis, tafsir, tasawwuf, dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, metode Fathul

Kutub biasanya dikhususkan bagi santri senior yang akan menyelesaikan pendidikannya di sebuah Pondok Pesantren.

e. Muqoronah

Muqoronah adalah sebuah metode yang terfokus pada kegiatan perbandingan, baik perbandingan materi, paham (madzhab), metode, maupun perbandingan kitab. Oleh karena sifatnya yang membandingkan, pada umumnya metode ini juga hanya diterapkan di pada kelas-kelas santri senior saja. Dan dalam perkembangannya, metode ini kemudian terfragmentasi ke dalam dua hal, yaitu muqoronatul adyan untuk perbandingan ajaran-ajaran agama dan muqoronatul madzahib untuk perbandingan paham atau aliran.

f. Muhawaroh atau Muhadatsah

Muhawaroh merupakan bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab. Metode inilah yang kemudian dalam pesantren “modern” dikenal sebagai metode hiwar.

g. Sorogan

Sorogan merupakan metode pembelajaran yang diterapkan di pesantren hingga kini, dimana santri menyodorkan materi (kitab) yang ingin dipelajarinya sehingga mendapatkan bimbingan secara individual atau secara khusus.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Muh. Ali Sadikin, Jamaludin, and Muhsinin, “Metode Sorogan: Implementasi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Mannan Bagik Nyaka,” *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 16, no. 1 (2024): 18–32, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v16i1.1310>.

#### 4. Teknik Penggunaan Metode Sorogan

Dalam penggunaan metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan didukung keaktifan santri. Amin Haedari telah mengutip pendapat Mastuhu bahwa metode sorogan merupakan metode pengajaran individual yang dilaksanakan di pesantren.<sup>34</sup> Dalam aplikasinya, metode ini terbagi menjadi 2 cara, sebagai berikut:

- a. Santri pemula, mereka mendatangi seorang guru atau ustadz yang akan membacakan kitab tertentu.
- b. Santri senior, mereka mendatangi seorang guru atau ustadz, supaya ustadz tersebut mendengarkan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan kitab mereka.

Dengan sistem pengajaran metode sorogan ini hubungan antara ustadz dengan santri bisa menjadi lebih dekat, sebab ustadz dapat mengenal kemampuan santri baik kognitif maupun pribadi mereka secara satu persatu. Interaksi bimbingan pembelajaran pada metode sorogan dapat dilakukan dengan cara, guru membaca, santri membaca dan guru mendengarkan. Dapat pula, guru membaca atau membetulkan bacaan, dan santri menirukan bacaan tersebut. Jika anak belum atau tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak boleh menaikkan kebacaan berikutnya, guru harus membimbing dengan memberikan

---

<sup>34</sup> Ahmad Lathifi, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Melalui Metode Sorogan Di Madrasah Diniyyah Annur Rambipuji Jember" (Universitas Islam Tribakti, 2023).

nasehat dan motivasi sampai akhirnya santri bisa membaca dengan baik dan benar.

Pembelajaran dengan metode sorogan membutuhkan keaktifan santri, karena sebelum membacakan kitab dihadapan guru/ustadz, santri harus mempersiapkan diri untuk belajar terlebih dahulu. Semakin aktif mengikuti pembelajaran dengan metode sorogan, santri akan semakin cepat pula menguasai materi yang didapat.

Zamakhsyari Dhofier, berpendapat bahwa Metode Sorogan ini merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan metode pendidikan Islam tradisonal, sebab sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi santri.<sup>35</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disebutkan peranan metode sorogan dalam pengajian kitab kuning antara lain:

- a. Sebagai dasar bagi santri untuk memperluas pengetahuan sendiri.
- b. Penunjang belajar dalam sistem klasikal.
- c. Memberi kebebasan kepada santri untuk mengikuti pelajaran menurut prakarsa dan perhitungan sendiri.

Teknik penyampaian materi dalam metode sorogan adalah sekelompok santri satu persatu secara bergantian menghadap kyai, mereka masing-masing membawa kitab yang akan dipelajari, disodorkan kepada kyai. Kyai membacakan pelajaran yang berbahasa Arab, kalimat demi kalimat kemudian menerjemahkan dan

---

<sup>35</sup> Fatih Hanabila Aliya, Masrur Anhar, and Marhamah Marhamah, "Metode Sorogan Pembelajaran Di Pesantren Memanfaatkan Teknologi Kecerdasan Buatan," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 9, no. 3 (2025): 416, <https://doi.org/10.30998/sap.v9i3.24606>.

menerangkan maksudnya, santri menyimak ataupun ngesahi (memberi harkat dan terjemah) dengan memberi catatan pada kitabnya, kemudian santri disuru membaca dan mengulangi sepersis mungkin seperti yang dilakukan kyainya, serta mampu menguasainya. Sistem ini memungkinkan seorang guru mengawasi dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai pelajarannya.

#### **5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Sorogan<sup>36</sup>**

- a. Kyai atau ustadz mengajar santri seorang demi seorang secara bergantian.
- b. Santri mulai membaca teks dari kitab kuning tersebut dan menghafalkan makna dari bacaan kitab kuning.
- c. Setelah membaca, santri menyampaikan bacaan tersebut dihadapan guru atau kyai.
- d. Setelah itu guru akan memberikan koreksi terhadap bacaan santri, seperti kesalahan dalam pelafalan atau pemahaman. Jika ada bagian yang perlu diperjelas, guru akan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang makna atau tafsirnya.
- e. Guru memberikan masukan atau bimbingan tentang bagaimana cara memahami dan menguasai materi yang dibaca.
- f. Setelah mendapat penjelasan santri diharuskan mengulang kembali bagian-bagian yang belum dipahami atau yang perlu untuk diperbaiki.

---

<sup>36</sup> Muhammad Insan Jauhari, "Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja," *Jurnal Sustainable* 6, no. 2 (2023): 366–77.

## 6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru/ustadz dalam proses pembelajarannya, seperti halnya metode-metode lain metode ini juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan-kelebihan metode sorogan adalah sebagai berikut:

- a. Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid.
- b. Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai Bahasa Arab.
- c. Murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu kitab karena karena berhadapan dengan guru secara langsung yang memungkinkan terjadinya tanya jawab.
- d. Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya.
- e. Santri yang IQ-nya tinggi akan cepat menyelesaikan pelajaran (kitab), sedangkan yang IQ-nya rendah ia membutuhkan waktu yang cukup lama.
- f. Sistem ini terbukti sangat efektif sebagai taraf pertama bagi seorang santri untuk belajar ilmu agama.<sup>37</sup>

Selain ada kelebihan, juga memiliki kelemahan, di antaranya:

---

<sup>37</sup> Rona Nu'ma Roghidah et al., "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Argomuyo Lampung)" 6, no. 1 (2025): 268–73.

- a. Bila dipandang dari segi waktu dan tenaga mengejar kurang efektif, karena membutuhkan waktu yang relatif lama apalagi bila santri yang belajar sangat banyak akan membutuhkan waktu sangat panjang dan banyak mencurahkan tenaga untuk mengajar.
- b. Tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih 30 dari 5 orang), sehingga kalau menghadapi murid yang banyak metode ini kurang begitu tepat.
- c. Banyak menuntut kesabaran, kerajinan, ketekunan, keuletan dan kedisiplinan pribadi seorang kyai, tanpa ada sifat-sifat tertentu diatas, maka proses pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan tidak akan tercapai secara maksimal.
- d. Sorogan termasuk bagian pembelajaran yang paling sulit dari keseluruhan sistem pendidikan islam tradisional.<sup>38</sup>

## **7. Pengaruh Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin**

Metode sorogan dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Nuurusshoolihin merupakan salah satu metode yang menekankan pada kemampuan membaca dan menghafal makna kitab yang sesuai dengan kaidah yang benar. Dengan menggunakan penggunaan metode sorogan dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan

---

<sup>38</sup> Muhammad Riyadi Nugraha, Muhammad Hafidhil Ahkam, and Waluyo Satrio Adji, "Efektivitas Metode Sorogan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an: Studi Kasus Eakkapap Pattana School Thailand," *Insaniyah* 3, no. 1 (2024): 10, <https://doi.org/10.31332/insaniyah.v3i1.10006>.

kemampuan membaca kitab kuning dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

Pengertian dari metode sorogan yaitu sistem pengajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan santri menyodorkan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca dihadapan kyai. Dan kalau ada salahnya kesalahan itu langsung dihadapi oleh kyai.<sup>39</sup> Metode sorogan dalam pembelajaran di pondok pesantren yaitu para santri maju satu persatu untuk menyodorkan kitab dan berhadapan langsung dengan seorang guru dan terjadi interaksi diantara keduanya. Dalam proses pengajarannya, metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan dukungan keaktifan santri. Demikian, sorogan merupakan sebuah metode yang terjadi dari beberapa langkah atau kegiatan yang mempunyai urutan tertentu dengan pendekatan individual.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.<sup>40</sup> Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. karena kemampuan membaca dalam suatu bidang studi melibatkan berbagai aspek termasuk aspek bahasa

---

<sup>39</sup> Surya Eka Priyatna, Ali Muammar, and Mahyuddin Barni, "Menynergikan Tradisi Dan Teknologi : Optimalisasi Metode Sorogan Dan Bandongan Di Pesantren Salafiyah Melalui Media Pembelajaran Digital" 8, no. 2 (2024): 51–71.

<sup>40</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnose, Dan Remediasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

dan kaidah-kaidahnya yang menjadi modal utama dalam penguasaan untuk mampu membaca kitab kuning.

Kitab kuning merupakan kitab-kitab berbahasa Arab tanpa harokat, sehingga untuk dapat membacanya santri harus menguasai dulu ilmu alat yaitu Nahwu dan Sharaf. Dengan menggunakan penggunaan metode sorogan dalam membaca kitab kuning dapat memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang santri dalam menguasai materi, murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu buku atau kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung, guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya.

## **C. Kerangka Konseptual Penelitian**

### **1. Kerangka Berpikir**

Sekarang mengemukakan bahwa kerangka berfikir yang baik itu memuat hal-hal sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a. Variabel-variabel yang akan diteliti harus dijelaskan
- b. Diskusi dalam kerangka berfikir harus dapat menunjukkan dan menjelaskan hubungan atau keterkaitan antar variabel yang telah diteliti dan terdapat teori yang mendasari

---

<sup>41</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

- c. Diskusi juga harus dapat menunjukkan dan menjelaskan apakah hubungan antar variabel itu positif atau negatif berbentuk timbal balik atau umpan balik
- d. Kerangka berfikir tersebut selanjutnya perlu dinyatakan dalam bentuk diagram (paradigma penelitian) sehingga pihak lain dapat memahami kerangka berfikir yang dikemukakan dalam penelitian.

Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis, kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa kerangka berfikir adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai suatu acuan dalam memberikan jawaban terhadap penelitian dengan kerangka berfikir ini arah peneliti dapat diketahui dengan jelas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penggunaan metode sorogan sebagai variabel bebas atau variabel (x) dan kemampuan membaca kitab kuning sebagai variabel terkait atau variabel (y).

Metode sorogan memungkinkan interaksi langsung antara santri dan guru. Proses ini memperkuat pemahaman santri terhadap teks kitab kuning karena guru menjelaskan bagian yang sulit dipahami dan memberikan koreksi terhadap bacaan santri. Selain itu, metode ini

memberikan kesempatan bagi santri untuk berlatih lebih intens dengan *feedback* langsung dari guru.

Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning Dengan penggunaan metode sorogan secara konsisten, santri diharapkan memiliki kemampuan membaca kitab kuning dengan baik dan benar (termasuk tajwid dan pengucapan). Penjelasan yang diberikan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman makna dari teks-teks kitab kuning, yang umumnya berbahasa Arab klasik.

Proses ulangan dan latihan yang dilakukan dalam metode sorogan akan membantu santri dalam menghafal isi kitab dan mengingat materi dengan lebih baik. Jika metode sorogan diterapkan dengan baik, maka akan terjadi peningkatan kemampuan dalam membaca (dalam hal tajwid dan mengukur bacaan), memahami (makna dan konteks teks), dan menghafal (bagian-bagian penting dari kitab). Proses ini akan diuji melalui pengumpulan data, analisis kualitas pembelajaran, dan pengukuran terhadap peningkatan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning setelah penggunaan metode sorogan.

Dalam kerangka pemikiran ini, penggunaan metode sorogan diharapkan dapat secara signifikan membantu santri dalam memahami, membaca, dan menghafal teks kitab kuning. Proses ini juga mencakup interaksi aktif antara guru dan santri, yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi santri dalam membaca kitab kuning secara lebih efektif.

## 2. Paradigma

Penelitian kuantitatif di dasarkan pada asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan antar gejala bersifat sebab akibat sehingga memungkinkan peneliti untuk fokus pada beberapa variabel yang akan diteliti. Pola hubungan antar variabel yang diteliti selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.<sup>42</sup>

Oleh karena itu paradigma penelitian dalam hal ini di artikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan di teliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta hubungan antar variabel yang diteliti. Ini didefinisikan sebagai cara berfikir yang menunjukkan jumlah hipotesis dan metode analisis statistik yang digunakan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di pahami bahwa dalam paradigma dalam sebuah bagan yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan dapat arah penelitian yang jelas.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Da R&D* (Alfabeta, 2023).

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih di uji secara empiris”.<sup>43</sup> Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus di uji melalui kegiatan penelitian, hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara benar melalui data lapangan atau fakta-fakta diperoleh dari penelitian. Berdasarkan kerangka teori di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

$H_0$ : Bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren Nuurusshoolihin tahun pelajaran 2024/2025.

##### 2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_a$ : Bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren Nuurusshoolihin tahun pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitiannya yaitu ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan penggunaan metode

---

<sup>43</sup> M. Zaki and Saiman Saiman, “Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren  
Nuurushoolihin tahun pelajaran 2024/2025.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.<sup>1</sup> Pendekatan ini berasal dari suatu kerangka atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi.<sup>3</sup> Metode korelasi digunakan peneliti untuk mencari ada tidaknya pengaruh

---

<sup>1</sup> Hardani, *Metode Penelitian (Kualitatif Dan Kuantitatif)* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

<sup>2</sup> Priadana Sidik M. & Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

<sup>3</sup> M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023.

penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat. Dengan demikian maka penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub variabel beserta indikator-indikatornya. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.<sup>4</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### **1. Metode Sorogan (Variabel bebas)**

Metode sorogan merupakan metode pembelajaran dimana santri menyodorkan materi yang ingin dipelajarinya sehingga mendapatkan bimbingan secara individual atau secara khusus. Pencapaian dalam metode sorogan dapat dilihat dari indikator-indikator yang harus dicapai.

- a. Seorang santri maju untuk menyerahkan kitab kepada ustadz.
- b. Ustadz mulai membacakan isi teks dari kitab.
- c. Santri dengan seksama memperhatikan bacaan ustadz.
- d. Santri mengulangi kembali bacaan yang telah disampaikan di hadapan ustadz.

### **2. Kemampuan Membaca Kitab Kuning (variabel terikat)**

---

<sup>4</sup> Anisyah Dewi Syah Fitri, "Konsep Definisi Operasional Variabel," *ResearchGate*, no. April (2025), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13984.29442>.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, karena kemampuan membaca dalam suatu bidang studi melibatkan berbagai aspek termasuk aspek bahasa dan kaidah-kaidahnya yang menjadi modal utama dalam penguasaan untuk mampu membaca kitab kuning. Pencapaian dalam membaca kitab kuning dapat dilihat dari indikator – indikator yang harus dicapai.

- a. Mampu membarisi teks kitab kuning.
- b. Mampu mengartikan teks kitab kuning.
- c. Mampu menerangkan isi teks kitab kuning.
- d. Mampu menjelaskan i’rab pada teks kitab kuning.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>5</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data yang pasti, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi peneliti akan kesulitan dalam mengolah data yang masuk. Menurut Dr. H. M.

---

<sup>5</sup> Amelia Prameswari Pitaloka, “Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19,” *Professional Health Journal* 4, no. 1 (2022): 51–61, <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.283>.

<sup>6</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

Musfiqon, M. Pd. dalam bukunya mengatakan bahwa populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihin yang berjumlah 25 santri.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat M. Musfiqon yang menyatakan bahwa, “Jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar antara 20-30 persen dari total. Mengingat jumlah subjek yang diteliti 25 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi objek penelitian adalah seluruh santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihin yang berjumlah 25 santri.

Teknik sampling atau sering disebut teknik pengambilan sampel penelitian merujuk pada cara bagaimana menentukan dan mengambil

---

<sup>7</sup> Desi Kurniawati and Rimsy K Judisseno, “Penggunaan Skala Likert Untuk Menganalisa Efektivitas Registrasi Stakeholder Meeting: Exhibition Industry 2020,” *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis*, 2022, 142–52.

<sup>8</sup> Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

sampel dari populasi.<sup>9</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>10</sup> Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapat data-data yang relevan dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Maka pengumpulan data menggunakan beberapa metode yakni:

##### **1. Metode Tes**

---

<sup>9</sup> Sri Wahyuning, *Dasar - Dasar Statistik*, ed. Indra Ava Dianta (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

<sup>10</sup> Bagus Sumargo, *Metode Dan Pengaplikasian Teknik Sampling* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2024).

Penelitian ini menggunakan salah satu metode yakni metode tes. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkain tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus di jawab), atau perintah-perintah (yang harus di kerjakan).<sup>11</sup> Sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.

Penelitian ini menggunakan metode tes lisan membaca kitab kuning yang diberikan kepada santri, dan setiap santri membaca bab yang sama, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Untuk memperoleh data yang objektif atau valid berkaitan tentang pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin,, Tahun Ajaran 2024/2025.

## **2. Metode Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup> Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk

---

<sup>11</sup> Elvrado Klemen Simanjorang, Wahjoedi Wahjoedi, and Ni Luh Putu Spyanawati, "Pengembangan Video Tutorial Materi Passing Sepakbola Mata Pelajaran PJOK Untuk Kelas X SMA/SMK," *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha* 8, no. 3 (2021): 99–107, <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33762>.

<sup>12</sup> Gatut Setiadi and Nurma Yuwita, "Pengembangan Modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia Menggunakan Model Addie Bagi Mahasiswa Iai Sunan Kalijogo Malang," *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 200–217, <https://doi.org/10.51339/akademika.v2i2.207>.

mengetahui pengaruh penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin.

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gaya belajar. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan Skala Likert. Instrumen angket terdapat bentuk item pertanyaan yang berjumlah 20 item instrumen disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 4 sampai 1. Alternatif jawabannya yaitu Ya = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1.

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data pendidik, struktur organisasi Pondok Pesantren, denah lokasi dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nuurusshoolihin. Teknik ini sebagai penunjang, selain itu dengan dokumentasi sebagai bukti jika penulis sudah melakukan penelitian di Pondok Pesantren tersebut. Dan metode ini juga penulis gunakan untuk melihat keberhasilan santri dalam kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren Nuurusshoolihin.

---

<sup>13</sup> Bayu Segara et al., "Metode Inquiry: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Santri SMP Pada Materi Luas Bangun Datar," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 1, no. 1 (2023): 18–22, <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i1.48>.

## E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>14</sup> Instrumen penelitian adalah alat pada peneliti menggunakan suatu metode, sedangkan metode utama yang penulis gunakan adalah metode angket dan untuk mendukung data penelitian peneliti juga menggunakan metode dukungan yaitu metode interview dan dokumentasi.

### 1. Rancangan Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah kisi-kisi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor item, dan jumlah item untuk setiap indikator yang diukur.<sup>15</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka rancangan kisi-kisi dalam penelitian menggambarkan variabel X (Metode Sorogan) dan variabel Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning) dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Metode	Indikator	No. Item	Instrument
Variabel	Kuesioner/	a. Seorang santri maju	1-5	Panduan

<sup>14</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

<sup>15</sup> Syamsul Ma'arif Hakam, "Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif," *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, no. 2015 (2018): 2013–15.

bebas (X) Metode Sorogan	Angket	untuk menyerahkan kitabnya kepada ustadz		koesioner/ angket
		b. Ustadz mulai membacakan isi teks dari kitab	6-10	
		c. Santri dengan seksama memperhatikan bacaan ustadz	11-15	
		d. Santri mengulangi kembali bacaan yang telah disampaikan di hadapan ustadz	16-20	
Variabel terikat (Y) Kemampuan Membaca Kitab Kuning	Tes	a. Santri mampu membarisi teks kitab kuning	1	Tes Lisan
		b. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning	2	
		c. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning.	3	
		d. Santri mampu menjelaskan i'rab pada teks kitab kuning	4	

Sumber: Kisi-Kisi Variabel Penelitian Metode Sorogan dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.<sup>16</sup> Adapun rumus validitas yang digunakan adalah

<sup>16</sup> Benedicta Rani Nugraheni, Widiastuti Widiastuti, and Farida Agus Setiawati, "Uji Validitas Instrumen Penilaian Karakter Santri SD Dengan CFA Dan Aiken's V Benedicta," *Measurement in Educational Research* 5, no. 1 (2025): 47–54.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien kolerasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

**Tabel 3. 2**  
**Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Metode Sorogan) di**  
**Pondok Pesantren Bastanul Ulum**

Item	Correct Item (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
1	0,51	0,3961	VALID
2	0,719	0,3961	VALID
3	0,406	0,3961	VALID
4	0,398	0,3961	VALID
5	0,477	0,3961	VALID
6	0,532	0,3961	VALID
7	0,455	0,3961	VALID
8	0,437	0,3961	VALID
9	0,477	0,3961	VALID
10	0,398	0,3961	VALID
11	0,495	0,3961	VALID
12	0,406	0,3961	VALID
13	0,528	0,3961	VALID
14	0,495	0,3961	VALID
15	0,556	0,3961	VALID
16	0,426	0,3961	VALID
17	0,492	0,3961	VALID
18	0,409	0,3961	VALID
19	0,491	0,3961	VALID
20	0,46	0,3961	VALID

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai dari  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel ( $n-2$ ) yang mana ( $25 - 2 = 23$ ) pada  $r$  tabel diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,3961 berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa semua variabel valid karena nilainya  $>$  dari  $r$  tabelnya.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning) di Pondok Pesantren Bastanul Ulum**

Item	Correct Item (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
1	0,726	0,3961	VALID
2	0,611	0,3961	VALID
3	0,806	0,3961	VALID
4	0,758	0,3961	VALID

*Sumber: Data Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai dari  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,3961 berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa semua variabel valid karena nilainya  $>$  dari  $r$  tabelnya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan teknik *Spearman- Brown* yaitu sebagai berikut.

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka digunakan metode *Crinbanch's Alpha*, ini sangat cocok di gunakan pada skor berbentuk skala, dalam melakukan perhitungan alpha di gunakan alat bantu berupa SPSS dan dalam pengambilan keputusan reabilitas, suatu instrument di katakana reliable atau handal apabila nilai *Crinbanch's Alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun rumus validitas yang digunakan Adalah:

Rumus uji relibialitas

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s b^2}{s^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = relibialitas instrument

$K$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum sb^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S^2$  = Varians total

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

---

<sup>17</sup> F Saputra, "Instrument Reliability Analysis," *JISS (Jurnal Indonesia Sosial Sains)* 6, no. 3 (2025): 791–806.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	20
.705	4

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada kolom Cronbach Alpha terdapat angka 0,817 (Metode Sorogan/Variabel X) yang artinya hasil perhitungan reliabilitas lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel. Sedangkan 0,705 (Kemampuan Membaca Kitab Kuning/Y) reliabilitas lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel. Sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* dan uji t dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah sekor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

n = Jumlah responden

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus terlebih dahulu dipenuhi yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.<sup>18</sup>

##### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional

---

<sup>18</sup> Rifdah Ananda Baharuddin et al., "Model Pembelajaran Self-Directed Learning Berbantuan Website Notion: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Santri SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9, no. 3 (2022): 245–57, <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.52017>.

menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.<sup>19</sup> Berdasarkan penjelasan, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka distribusi data homogen jika kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Regresi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. Uji regresi sederhana (*Simple Linier Regression*)

---

<sup>19</sup> Sahir hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

mempelajari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>20</sup>

Regresi linier sederhana sebagai alat statistik baru untuk menentukan hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel respon (dependen). Rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Konsanta

b : Koefisien regresi

Dalam hal ini, uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang merupakan hipotesis pengaruh, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan koefisiensi korelasi dan koefisiensi determinasi.

Untuk mencari nilai koefisiensi korelasi, menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan kecenderungan antara dua variabel interval atau rasio.

Adapun cara menghitung koefisien korelasi *product moment* yaitu

---

<sup>20</sup> Muh Alwy Yusuf et al., "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13331–44.

menggunakan skor kasar, skor deviasi, standar deviasi dan menggunakan *scatter diagram*. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisiensi adalah sebagai berikut.<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara

N = jumlah responden

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\Sigma X$  = jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  = jumlah skor variabel Y

Kriteria uji hipotesis tersebut adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, digunakan koefisiensi determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisiensi determinasi

R = koefisiensi korelasi

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.

---

<sup>21</sup> Ratna Yuniarti, "Pengaruh Distribusi Data Terhadap Hasil Uji Korelasi Studi Pada Uji Pearson Product Moment, Rank Spearman, Dan Rank Kendall Tau," *Jurnal UJMC* 11, no. 1 (2025): 9–16.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Kota Metro Pusat

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Pendiri sekaligus Pengasuh Ponpes Nuurusshoolihiin Kyai Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I. dan Nyai Siti Aisah S.Pd. Dahulunya Kyai Nuryanto, S. Ag, M.Pd.I. menempuh pendidikan agama di Ponpes Roudlotus Sholihiiin Padang Ratu Lampung Tengah. S1 dan S2 beliau tempuh di IAIN Metro.

Yayasan Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin merupakan salah satu yayasan yang didirikan berlatar belakang dari keprihatinan terhadap kondisi umat yang masih saja dalam kondisi yang belum mampu berperan utuh, mandiri dan menjadi solusi kaum Islam di negeri ini, apalagi jika kita menengok kondisi kaum muda dan pelajar yang kian hari kian banyak yang sudah tak lagi menunjukkan kebanggaan terhadap bangsa dan agamanya, gelombang modernisasi dengan globalisasinya kian memberikan ruang yang amat luas pada generasi negeri dan umat ini untuk mengakses banyak hal dari luar, yang sayangnya ternyata lebih

banyak pengaruh negatif yang diikuti dari pada efek positif yang ditauladani.

Hal inilah diantara yang mendasari didirikannya Yayasan Pondok Pesantren Nuurushoolihiin serta adanya perintah dari Allah dan rasulnya untu amar ma'ruf nahi munkar. Yayasan Pondok Pesantren Nuurushoolihiin berdiri sejak tahun 2014 dan terletak di Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Provinsi Lampung, pada awalnya hanya menempati sebuah masjid dan hanya memfokuskan kegiatannya pada pembinaan dan pengajaran pendidikan keislaman pada anak-anak. Kini Yayasan Pondok Pesantren Nuurushoolihiin telah memiliki asrama putra dan asrama putri, serta tempat tinggal pengurus yang masih dalam proses pembangunan dengan dana seadanya. Para santri yang meuntutulmu di Pondok Pesantren Nuurushoolihiin datang dari berbagai daerah seprovinsi Lampung bahkan ada juga yang dari Palembang.

Diberi nama Ponpes Nuurushoolihiin karena penggabungan dari nama pimpinan dan pondok pesantren beliau dahulu. Menurut beliau nama tersebut sangat cocok dan filosofis, sebagaimana arti dari Nuurushoolihiin yaitu cahaya orang orang shaleh. Beliau berharap semua santri yang mondok di pesantren beliau akan menerangi gelapnya kebodohan ilmu agama dengan ketaqwaan dimanapun santri itu berada.

Hingga saat ini Ponpes Nuurussholihiiin sudah berdiri kurang lebih 10 tahun dengan jumlah santri kurang lebih orang. Pesantren Nuurusshoolihiiin memang kebanyakan santrinya merupakan mahasiswa walaupun ada beberapa santri yang mengenyam pendidikan SMP-SMA. Maka dari itu santri di pesantren ini masih terbilang cukup sedikit dibandingkan dengan pesantren lainya karena, santri yang telah lulus kuliah atau sekolah akan melanjutkan pendidikan di luar sehingga setiap tahunnya selalu ada yang masuk dan keluar dari pondok pesantren Nuurusshoolihiiin. Namun dengan usia yang belum begitu lama, sudah banyak dikenal masyarakat kecamatan metro pusat khususnya, karena Ponpes Nuurussholihiiin merupakan satu-satunya ponpes salafiah yang berlatarkan Nahdlotul Ulama di Kecamatan Metro Pusat.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nuurusshoolihiiin Kota Metro Pusat

Pondok Pesantren menjadi sarana yang digunakan para santri untuk belajar ilmu agama sebagai bekal berdakwah pada masyarakat umum. Selain itu Pondok Nuurusshoolihiiin berperan sebagai wadah dakwah didalam lingkungan masyarakat sekitar Pondok Pesantren agar dapat menjadi bagian dari perbaikan akhlak dan pengetahuan ilmu agama masyarakat dimasa mendatang. Untuk mencapai hal tersebut, maka sebuah lembaga Pondok

Pesantren Nuurusshoolihiin memiliki visi misi dan tujuan, sebagai berikut:

VISI:

“Terwujudnya lembaga pendidikan islam yang bermutu tinggi dan berdaya saing”

MISI:

- 1) Menerapkan nilai – nilai ajaran islam yang dapat membentuk karakter santri agar menjadi insan kamil.
- 2) Menghasilkan santri yang berkomitmen untuk mengamalkan nilai – nilai islam di dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan negara kesatuan rebublik indonesia.
- 3) Menyelenggarakan proses pendidikan yang berbasis sains dan tekhnologi.
- 4) Mengembangkan potensi santri dalam rangka membentuk pribadi yang kreatif dan mandiri

TUJUAN:

- 1) Mempersiapkan santri agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia.
- 2) Membekali santri dengan ilmu pengetahuan dan tekhnologi agar mampu bersaing dan hidup mandiri.
- 3) Memotivasi dan membantu santri untuk mengembangkan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program

bimbingan konseling sehingga setiap santri dapat berkembang secara optimal.

- 4) Optimalisasi pengembangan diri, minat dan bakat santri melalui program ekstra kurikuler sehingga santri dapat mengembangkan bakat secara optimal sehingga terbentuk pribadi yang kreatif dan mandiri.

c. Data Guru Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Kota Metro Pusat

**Tabel 4. 1**  
**Tenaga Pendidik**

No	Nama	Jabatan
1	Kyai Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I	Pengasuh Pesantren
2	Ibu Nyai Siti Nur Aisyah	Pengasuh Pesantren
3	Walfajri, M.Pd.I	Ustadz
4	Syarif Ahmadi, M.Pd.I	Ustadz
5	Faris Faturrahman, S.Pd.	Ustadz
6	Imam Tohari, M.Pd.I.	Ustadz
7	Edi Purnomo, S.Sos.	Ustadz
8	Ahmad Sobri, S. Akun.	Ustadz
9	Samsul Ma'arif	Ustadz
10	Muhammad Nur Wahid	Ustadz
11	Munarti	Ustadzah
12	Putri Nurul Hikmah	Ustadzah
13	Imro'atul Khasanah	Ustadzah
14	Mari'a Lutfi	Ustadzah

(Sumber: Kantor PonpesNuurusshoolihiin September Tahun 2025)

d. Data Santri Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Kota Metro Pusat

**Tabel 4. 2**  
**Data Peserta Didik**

No	Tahun	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1	2014	2	-	2
2	2015	3	-	3
3	2016	6	-	6
4	2017	7	-	7
5	2018	11	-	11
6	2019	17	5	23
7	2020	20	9	29

8	2021	15	12	27
9	2022	17	15	32
10	2023	23	41	64

(Sumber : Kantor Ponpes Nuurusshoolihiin September Tahun 2025)

- e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Kota Metro Pusat

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

Ruangan	Kondisi	Jumlah
Mushola	Bagus	1
Kantor	Bagus	1
Kamar Asrama Putra	Bagus	3
Kamar Asrama Putri	Bagus	7
WC Putra	3 kondisi bagus 1 kondisi rusak	4
WC Putri	Bagus	4
LapanganVoli	Rusak	1
Lahan Pertanian	Bagus	2
Kolam Ikan	Bagus	2
Perpustakaan	Bagus	1
Kantin	Bagus	1
Parkir Motor	Bagus	2
Parkir Mobil	Bagus	1

(Sumber: Kantor PonpesNuurusshoolihiin September Tahun 2025)

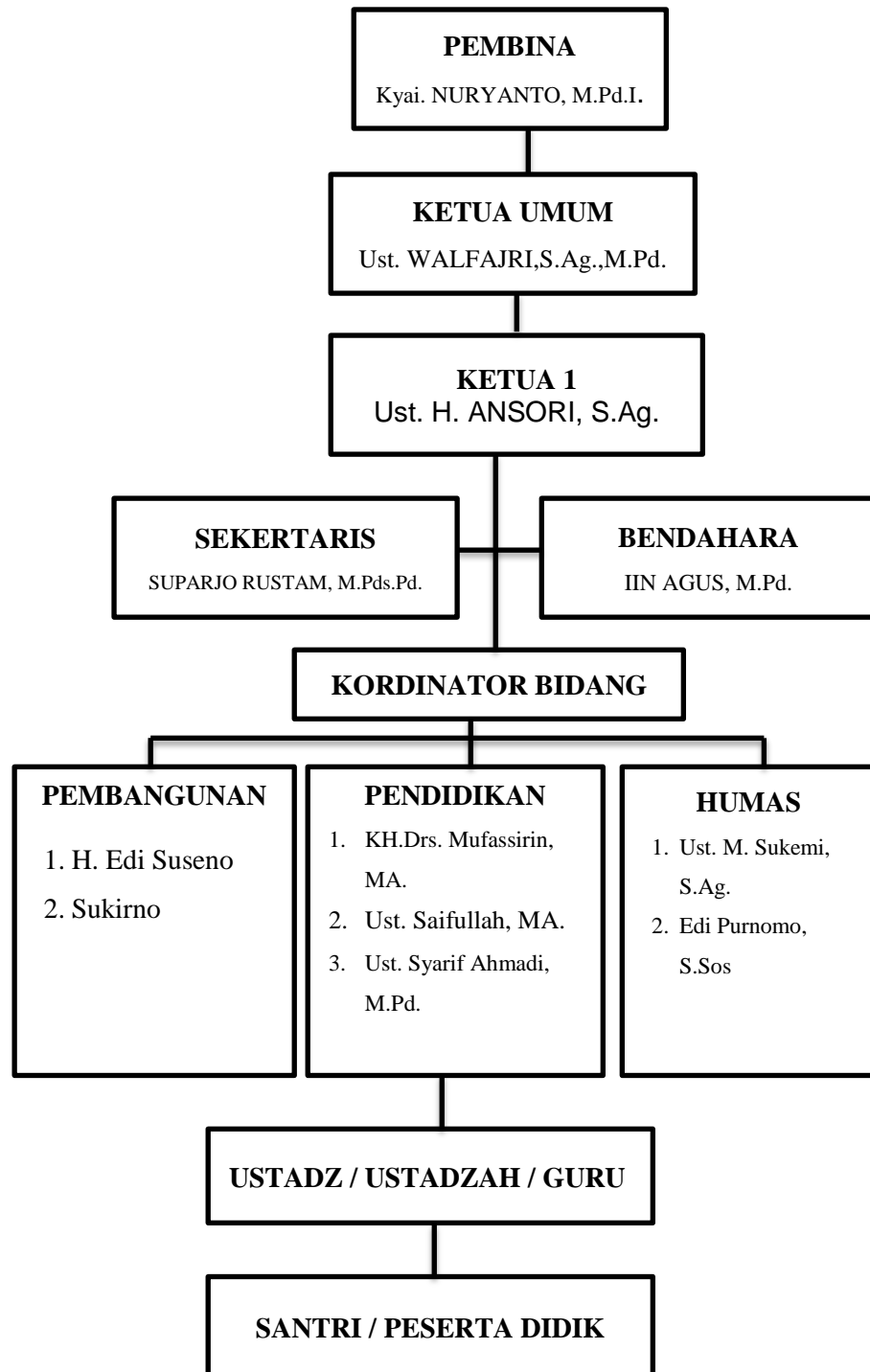
**Tabel 4.4**  
**Alat/Media Belajar**

No	Sarana dan Alat	Keterangan
1	Meja Guru	2 Buah
2	Kursi Guru	2 Buah
3	Meja Santri	12 Buah
4	Lemari Al-Qur'an	1 Buah
5	Papan Tulis Putih	2 Buah
6	Komputer	1 Buah
7	Toa/Speaker	1 Buah
8	Jam Dinding	2 Buah
9	Karpet/Ambal	8 Buah
10	Alat Kesenian Hadroh	1 Set

(Sumber: Kantor PonpesNuurusshoolihiin September Tahun 2025)

## f. Struktur Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Kota Metro Pusat

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Pondok Pesantren Nuurusshoolihiin Kota Metro Pusat**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (Penggunaan Metode Sorogan) dan skor variabel Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning). Adapun skor data deskriptif dari kedua variabel adalah sebagai berikut.

#### 1) Variabel X (Penggunaan Metode Sorogan)

**Tabel 4. 5**  
**Total Skor Angket Variabel X**

No	Nama	Jenis Kelamin	Total Skor
1	AM	L	65
2	ADP	P	54
3	CLS	P	60
4	DN	P	55
5	DM	P	66
6	DR	L	76
7	EM	P	55
8	EAA	L	63
9	EB	L	68
10	IS	L	60
11	IA	P	51
12	LA	P	55
13	MRS	P	77
14	MJD	P	65
15	NA	P	77
16	NSP	P	78
17	OM	P	52
18	ORW	P	66
19	PCN	P	53
20	PH	L	63
21	RP	L	70
22	RI	L	55
23	RM	P	74

24	VS	L	56
25	ZAT	L	70

*Sumber: Data Perhitungan Angket Variabel X*

Data kategorisasi variabel X berdasarkan Tingkat atau taraf perkembangan variabel sebagai berikut.

**Tabel 4. 6**  
**Kategorisasi Variabel**

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Rendah	$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X < 58,4$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$58,4 \leq X < 91,6$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$	$91,6 \leq X$

Keterangan

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian data diatas dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 26, dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Kategorisasi Variabel X**  
**kategori**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	9	36.0	36.0	36.0
	sedang	16	64.0	64.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

*Sumber: Data Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi, diperoleh bahwa hanya terdapat dua kategori yaitu rendah dan sedang. Hal ini terjadi karena tidak terdapat data yang masuk dalam kategori tinggi, disebabkan oleh tidak adanya

skor hasil angket yang berada  $>91,6$ . Dengan demikian kategori tinggi tidak muncul dalam distribusi data penelitian ini.

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi IBM SPSS Statistics 26 yang diperoleh dari 25 sampel santri memiliki tingkat penggunaan metode sorogan yang berbeda-beda berdasarkan dua kategori, yaitu sebagai berikut.

- a) Kategori rendah dengan jumlah 9 santri memiliki presentasi 36%.
- b) Kategori sedang dengan jumlah 16 santri memiliki presentase 64%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi penggunaan metode sorogan dengan kategori sedang yang memiliki presentase 64%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu kemampuan membaca kitab kuning santri belum merata, untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dengan kaidah yang benar dengan menggunakan metode sorogan. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sorogan santri di Pondok Pesantren Nuurshoolihin Metro Pusat terindikasi memiliki kategori sedang.

## 2) Variable Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning)

**Tabel 4. 8**  
**Total Skor Tes Variabel Y**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Nilai
1	AM	L	34	85
2	ADP	P	28	70
3	CLS	P	32	80
4	DN	P	34	85
5	DM	P	30	75
6	DR	L	34	85
7	EM	P	30	75
8	EAA	L	34	85
9	EB	L	32	80
10	IS	L	34	85
11	IA	P	28	70
12	LA	P	36	90
13	MRS	P	38	95
14	MJD	P	38	95
15	NA	P	36	90
16	NSP	P	36	90
17	OM	P	30	75
18	ORW	P	32	80
19	PCN	P	24	60
20	PH	L	30	75
21	RP	L	34	85
22	RI	L	32	80
23	RM	P	38	95
24	VS	L	26	65
25	ZAT	L	34	85

*Sumber: Data Perhitungan Tes Variabel Y*

Data kategorisasi variabel Y berdasarkan Tingkat atau taraf perkembangan variabel sebagai berikut.

**Tabel 4. 9**  
**Kategorisasi Variabel**

Kategorisasi	Rumus	
Rendah	$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X < 16$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$16 \leq X < 28$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$	$28 \leq X$

Keterangan

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian data diatas dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 26, dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Kategorisasi Variabel Y**

		KATEGORI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	2	8.0	8.0	8.0
	TINGGI	23	92.0	92.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

*Sumber: Data Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi, diperoleh bahwa hanya terdapat dua kategori yaitu sedang dan tinggi. Hal ini terjadi karena tidak terdapat data yang masuk dalam kategori rendah, disebabkan oleh tidak adanya skor hasil tes lisan yang berada <16. Dengan demikian kategori rendah tidak muncul dalam distribusi data penelitian ini.

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* yang diperoleh dari 25 sampel santri memiliki tingkat kemampuan membaca kitab kuning yang berbeda-beda berdasarkan dua kategori, yaitu sebagai berikut.

- a) Kategori sedang dengan jumlah 2 santri memiliki presentase 8%.
- b) Kategori tinggi dengan jumlah 23 santri memiliki presentase 92%.

Data diatas menunjukkan bahwa presentase tertinggi kemampuan membaca kitab kuning dengan kategori tinggi yang memiliki presentase 92%. Sehingga menunjukkan bahwa metode sorogan efektif dalam meningkatkan kemampuan santri. Keterlibatan langsung antara guru dan santri menjadi faktor utama yang memperkuat pemahaman terhadap struktur bahasa Arab dan makna teks kitab. Selain itu, faktor lingkungan pesantren yang mendukung serta kedekatan emosional antara guru dan santri dalam kegiatan sorogan turut menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kondisi ini memotivasi santri untuk terus memperbaiki kemampuan membaca kitab kuningnya.

#### **b. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan distribusi normal apabila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi IBM SPSS

Statistics 26 dengan taraf signifikan 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas penelitian ini.

**Tabel 4. 11**  
**Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.161	25	.094	.925	25	.066
Y	.172	25	.053	.949	25	.242

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber: Data Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi normal dengan Tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu variabel X dengan nilai  $\alpha=0.66>0.05$  dan variabel Y sebesar  $\alpha=0.242>0.05$ .

## 2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, Langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas.

**Tabel 4. 12**  
**Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	2.906	6	9	.073
	Based on Median	2.906	6	9	.073
	Based on Median and with adjusted df	2.906	6	3.000	.205
	Based on trimmed mean	2.906	6	9	.073

*Sumber: Data Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0.73 yang berarti lebih besar dari 0.05 yaitu  $\alpha=0,073>0.05$ . sehingga dapat disampaikan bahwa variabel bersifat homogen.

### 3) Uji Linieritas

Pada pengujian linieritas dikatakan suatu data linier jika nilai sig.  $>0.05$  dapat dikatakan terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai sig.  $<0.05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier diantara variabel bebas dan terikat. Berikut ini merupakan hasil uji linieritas pada penelitian ini.

**Tabel 4. 13**  
**Uji Linieritas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1763.500	15	117.567	4.031	.020
		Linearity	909.779	1	909.779	31.192	.000
		Deviation from Linearity	853.721	14	60.980	2.091	.134
Within Groups			262.500	9	29.167		
Total			2026.000	24			

*Sumber: Data Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan nilai sig. *deviation from linearity* > dari 0.05 yaitu 0.134>0.05.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus  $\hat{Y} = \alpha + bx$ . Dalam penelitian ini uji persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Berikut tabel hasil uji variable X dan Y.

**Tabel 4. 14**  
**Tabel Hasil Persamaan Garis Linier**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.625	10.435		3.510	.002
	X	.707	.163	.670	4.330	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai a = 36,625 yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variable X (Penggunaan metode sorogan) sebesar 36,625 dan b = 0,707 yang merupakan angka koefisien regresi. Adapun jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 36,625 + (0,707) X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

$a = 36,625$  memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variable X.

$b = 0,707$  adalah nilai koefisien regresi variable X terhadap variable Y.

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat diperlukan hipotesis sebagai berikut.

$H_a$  : Ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat.

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  berarti variable X berpengaruh terhadap variable Y.

2) Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  berarti variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variable X terhadap variable Y dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Hipotesis**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	909.779	1	909.779	18.746	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1116.221	23	48.531		
	Total	2026.000	24			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa F hitung yang di peroleh sebesar 18,746 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $p = 0,00 < 0,05$ ). Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  berarti variable X berpengaruh terhadap variable Y. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning). Dengan hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dengan kata lain ada pengaruh penggunaan metode sorogan (X) terhadap kemampuan membaca kitab kuning (Y) di Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.425	6.966

a. Predictors: (Constant), X

*Sumber: Data Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0,449 yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Jadi pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning sebesar 44,9%. Sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variable dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4. 17**  
**Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1, 000	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning memiliki interpretasi koefisien korelasi sedang yaitu 0,499.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat. Hasil penelitian ini telah dijabarkan secara rinci, setelah melakukan deskripsi variable penelitian yaitu variable X (penggunaan metode sorogan) dan variable Y (kemampuan membaca kitab kuning).

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Setelah memenuhi uji prasyarat analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat analisis, didapatkan hasil bahwa nilai residual kedua variable terdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap kolompok data yaitu sama (homogeny), selain itu data tersebut berdistribusi linear. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

1. Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat

Berdasarkan uji persamaan regresi linier sederhana pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning sebesar  $\hat{Y} = 36,625 + (0,707)X$ , yang berarti bahwa nilai  $a = 36,625$  memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode sorogan. Kemudian pada nilai  $b = 0,707$  yang merupakan nilai koefisien regresi penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

Dimana dapat diartikan bahwa apabila penggunaan metode sorogan mengalami peningkatan atau perubahan sebesar 1% maka kemampuan membaca kitab kuning meningkat sebesar 0,707. Hal ini menunjukkan bahwa semakin intensif penerapan metode sorogan, semakin tinggi pula kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Sebaliknya, penerapan metode sorogan yang rendah akan berdampak pada menurunnya kemampuan membaca kitab kuning santri.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan Anova menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dengan hasil yaitu F sebesar 18,746. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha = 0,00 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variable X (penggunaan metode sorogan) terhadap variable Y

(kemampuan membaca kitab kuning). Dengan demikian, Hipotesis alterhatif ( $H_a$ ) yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya intensitas penggunaan metode sorogan dapat mempengaruhi kemampuan membaca kitab kuning.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat dapat juga dilihat dengan uji koefisien determinasi nilai *R Square* yang hasilnya 0,449. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat yaitu sebesar 44,9% dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Dengan hal ini, penggunaan metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning karena melalui metode ini santri memperoleh bimbingan dan koreksi langsung dari guru saat membaca teks. Proses tersebut membuat santri lebih teliti dalam memahami struktur bahasa Arab, memperkuat kemampuan membaca, serta menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab belajar. Dengan demikian, intensitas pembelajaran individual dalam metode sorogan

berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri.

Dalam melakukan penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dengan hipotesis yang diterima dan menjadi dasar pendukung dalam penelitian ini. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminatus Sholehah yang berjudul “Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023. Yang dimana hasil penelitian berupa evaluasi penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi dalam sebuah pembelajaran kitab kuning dikelas dengan mengadakan tes lisan. maka lebih memudahkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kelancaran membaca pada santri dalam mempelajari kitab kuning.<sup>22</sup>

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Subhan yang penelitiannya berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah Madinatul Banda Aceh Tahun Ajaran 2018/1019”. Hasil yang diperoleh dari penelitiannya adalah hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai t-hitung sebesar -2,994 < t-tabel 2,262. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata santri lebih dari 7,9. Nilai sig 0.040 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, artinya rata-rata nilai fiqih sebelum dan sesudah menggunakan

---

<sup>22</sup> Sholehah, “Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023.”

metode sorogan adalah berbeda. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode sorogan mempengaruhi nilai santri pada materi fiqih.<sup>23</sup>

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nabila Tri Setiyani dengan judul penelitiannya “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak”. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitiannya adalah hasil analisis data menggunakan rumus *korelasi person product moment* diperoleh harga  $r_{xy}$  0,511 lebih besar dari rtabel signifikan 5% dengan harga 0,469 yakni  $0,511 > 0,469$ . Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan sedang. Dapat disimpulkan bahwa metode sorogan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak. Meski hubungan antara keduanya tergolong sedang, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan karena metode sorogan merupakan salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Subhan, “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah Madinatul Fata Banda Aceh.”

<sup>24</sup> Setiyani, “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat. Hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara penggunaan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nuurusshoolihin Metro Pusat. Hasil uji regresi linear sederhana bahwa terdapat pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning sebesar 44,9%. Sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Serta bisa menjadi

bekal pengetahuan dan referensi dalam pengembangan metode pembelajaran kitab kuning di masa depan.

## 2. Bagi Pihak Pondok Pesantren

- a) Menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning.
- b) Memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri.
- c) Menjadi masukan bagi pengasuh, ustaz, dan pengelola pesantren dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- d) Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan kombinasi metode lain agar hasil pembelajaran kitab kuning lebih maksimal. Bagi Santri

## 3. Bagi Santri

Santri hendaknya lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan sorogan. Konsistensi dalam membaca dan mengulang pelajaran sangat penting agar kemampuan memahami struktur bahasa Arab dan kandungan kitab kuning semakin meningkat. Santri juga dianjurkan untuk memperbanyak latihan mandiri diluar jam sorogan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, metode bandongan, atau tingkat pemahaman isi kitab. Selain itu,

penelitian dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali proses pembelajaran sorogan secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnose, Dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Adiningsih, Yulia. *Keterampilan Membaca: Teori Dan Praktik*. Sulawesi Selatan: Alinea Indonesia, 2025.
- Ahmad, N, and I Qusufi. "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Yakin Ringan Ringan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023).
- Aliya, Fatih Hanabila, Masrur Anhar, and Marhamah Marhamah. "Metode Sorogan Pembelajaran Di Pesantren Memanfaatkan Teknologi Kecerdasan Buatan." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 9, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.30998/sap.v9i3.24606>.
- Amelia Prameswari Pitaloka. "Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19." *Professional Health Journal* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.283>.
- Ardiansyah, Akif. "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN 2 Keniten." *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023).
- Baharuddin, Rifdah Ananda, Fatiya Rosyida, Listyo Yudha Irawan, and Dwiyono Hari Utomo. "Model Pembelajaran Self-Directed Learning Berbantuan Website Notion: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.52017>.
- Denok, Priadana Sidik M. & Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuh, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute, 2020.
- Fitri, Anisyah Dewi Syah. "Konsep Definisi Operasional Variabel." *ResearchGate*, no. April (2025). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13984.29442>.
- Hakam, Syamsul Ma'arif. "Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif." *Nuevos*

*Sistemas de Comunicación e Información*, no. 2015 (2018).

- Hakim, Taufiqul. *Dalam Buku: Sindu Galba, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Haq, Dadan Nurul, and Ari Kurniawan. *Metode Sorogan*. Purwokerto: Amerta Media, 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Mataram: CV. Pustaka Immu Group, 2020.
- Hasyim, Muhammad, and Ahmad Sodikin. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib Di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja , Buay Madang, OKU Timur 2022." *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 01, no. 01 (2022).
- Hayuti, Rahma. "Implementasi Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Kitab Kuning (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya Selupu Rejang)." IAIN Curup, 2023.
- Hermina, Dina, and Nuril Huda. "Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Di Era Digital ( Kajian Dinamika Perkembangan Akademik Pesantren Di Indonesia )." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 9, no. 1 (2022).
- Hidayah, Nurul. "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo 39 Batanghari." IAIN Metro, 2024.
- Jailani, M. Syahran. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023.
- Jauhari, Muhammad Insan. "Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja." *Jurnal Sustainable* 6, no. 2 (2023).
- Khabibullah, Muhammad, and Ahmad ShofiyuddinMuh. Subhan Ashar Ichsan. "Peningkatan Kualitas Bacaan Kitab Kuning Bagi Santri Desa Di Pondok Pesantren Wali Songo Pleret Bantul." *Musala: Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara* 1, no. 1 (2022).
- Khakim, Nor. "Sorogan Menjadi Model Pembelajaran Di Pesantren Darul Muttaqin Bantargebang." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 09, no. 02 (2018).
- Khasanah, Nur. *Pesantren Salafiyah Dalam Lintasan Sejarah*. Pekalongan: PT

Nasya Expanding Management, 2022.

Khoiriyah. *Manajemen Pesantren Di Era Globalisasi*. Jakarta Timur: Airlangga University Press, 2022.

Kurniawati, Desi, and Rimsy K Judisseno. "Penggunaan Skala Likert Untuk Menganalisa Efektivitas Registrasi Stakeholder Meeting: Exhibition Industry 2020." *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis*, 2022.

Lathifi, Ahmad. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Melalui Metode Sorogan Di Madrasah Diniyyah Annur Rambipuji Jember." Universitas Islam Tribakti, 2023.

Lukmanul Hakim, Yudhi Setiawan Jalaludin, Masnun Tahir, and Abdul Fattah. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Islahudiny Kediri Lombok Barat." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 12, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.427>.

M, Siti Nurjannah, and Abd Halim K. "Analisis Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Penggunaan Kitab Matan Ajurumiyah Santri Pondok Pesantren Perguruan Islam Ganra Kabupaten Soppeng." *Jurnal Dualiy: Dirasah ALLughah Al-Arabiyah*, 2024.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Mappanyompa. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Tilatang Kamang: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

Mauluddin, Imam, Salsabila Magistra Ardella, Venansius Sandro Bidi, Roekhan, and Nurhadi. *Pembelajaran Membaca Berbasis Teori Belajar Bahasa*. Bandung: Bara Pustaka, 2025.

Mu'izzuddin, Mochammad. "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019).

Mu'izzuddin, Mochammad, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah. "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019).

Muh. Ali Sadikin, Jamaludin, and Muhsinin. "Metode Sorogan: Implementasi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Mannan Bagik Nyaka." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 16, no. 1 (2024).

<https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v16i1.1310>.

Muhammad Syu'aib, and M.Husni. "Kitab Kuning Fondasi Karakter Orang-Orang Pesantren." *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.862>.

Mustofa. "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren." *Jurnal Tibanndaru* 2, no. 2 (2018).

Nailil Husna, Ziyada. "Konsep Metode Sorogan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Luqman Hakim Pekalongan." *Jurnal Inovasi Edukasi* 6, no. 2 (2023): 142–48. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i2.843>.

Nugraha, Muhammad Riyadi, Muhammad Hafidhil Ahkam, and Waluyo Satrio Adji. "Efektivitas Metode Sorogan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an: Studi Kasus Eakkapap Pattana School Thailand." *Insaniyah* 3, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.31332/insaniyah.v3i1.10006>.

Nugraheni, Benedicta Rani, Widiastuti Widiastuti, and Farida Agus Setiawati. "Uji Validitas Instrumen Penilaian Karakter Siswa SD Dengan CFA Dan Aiken's V Benedicta." *Measurement in Educational Research* 5, no. 1 (2025).

Nur, Azhar M. *Kurikulum Dayah Teori Dan Praktek*. Banda Aceh Darussalam: Ar-Raniry Press, 2020.

Nurbaiti. "Analisis Korelasi Antara Ilmu Sharaf Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dengan Alumni Dayah Terpadu Aceh." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2023).

Pangestu, Reno Tegar, M I Pd, Rina Mida Hayati, and M Pd. "Efektivitas Metode Sorogan Dalam Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Kelas II MTs Madrasah Diniyyah Darul Falah Ponpes Darul Ulum Seputih Banyak Lampung Tengah." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Efektivitas* 2, no. 1 (2025).

Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Priyatna, Surya Eka, Ali Muammar, and Mahyuddin Barni. "Menyinerjikan Tradisi Dan Teknologi : Optimalisasi Metode Sorogan Dan Bandongan Di Pesantren Salafiyah Melalui Media Pembelajaran Digital" 8, no. 2 (2024).

Puput Lestari. "Tradisi Penulisan Dan Pengajaran Kitab Pesantren: Proses Membangun Otoritas Dalam Kitab Kuning." *Jurnal Kajian Islam*

*Interdisipliner* 7, no. 2 (2022).

Putri, Sanya Novelisa, and Widya Nusantara. "Penerapan Metode Sorogan Pada Proses Penilaian Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Putri Al Fathimiyyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 13, no. 2 (2024).

Reski, Muhammad Yusuf Maulana. "Penerapan Metode Sorogan Dan Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2 (2022): 118.

RI, Kemetrian Agama. *Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Al-Qur'an Pada Siswa SMP*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2010.

Rohidah, Rona Nu`ma, Imron Arifin, Khorotul Idawati, and Rofiatul Hosna. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Argomuyo Lampung)" 6, no. 1 (2025).

Rohmah, Nur. "Peran Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 5, no. 1 (2024).

Saputra, F. "Instrument Reliability Analysis." *JISS (Jurnal Indonesia Sosial Sains)* 6, no. 3 (2025).

Sari, Wuni Arum Sekar, and Arifah Tazkiatul Fikriyah. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Membaca Kitab Kuning." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 3, no. 1 (2022).  
<https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2481>.

Sari, Yunita, Siti Nuraini, Alamat Jl, Syeikh Abdul, Rauf Darussalam, Banda Aceh, and Banda Aceh. "Revitalisasi Kitab Kuning Dalam Kurikulum Pesantren Melalui Literasi Media Dan Informasi Di Era Globalisasi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Tradisional Memiliki Peran Penting Dalam Membentuk Karakter Dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Indonesia." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* V, no. I (2025).

Satira, Ulfa, Badarasussyamsi Badarasussyamsi, and Syamsul Huda. "Optimalisasi Pengajaran Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Kitab Kuning." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 2 (2024).

Segara, Bayu, Choirudin Choirudin, Agus Setiawan, Muhammad Saidun Anwar, and Viky Risnanda Arif. "Metode Inquiry: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pada Materi Luas Bangun Datar." *Jurnal Penelitian*

*Tindakan Kelas* 1, no. 1 (2023): 18–22. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i1.48>.

Setiadi, Gatut, and Nurma Yuwita. “Pengembangan Modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia Menggunakan Model Addie Bagi Mahasiswa Iai Sunan Kalijogo Malang.” *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.51339/akademika.v2i2.207>.

Setiawan, Indil. “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Surantih Pesisir Selatan Sumatera Barat” 1, no. 1 (2025).

Setiyani, Nabila Tri. “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak.” IAIN Metro, 2020.

Sholehah, Siti Aminatus. “Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember, 2022.

Simanjorang, Elvrado Klemen, Wahjoedi Wahjoedi, and Ni Luh Putu Sptyanawati. “Pengembangan Video Tutorial Materi Passing Sepakbola Mata Pelajaran PJOK Untuk Kelas X SMA/SMK.” *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha* 8, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33762>.

Sri Andi Astuti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Aura, 2013.

Subhan. “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Pada Santri Dayah Madinatul Fata Banda Aceh.” Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Da R&D*. Alfabeta, 2023.

Suharmisi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Sumargo, Bagus. *Metode Dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2024.

Suparman. *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam Cet. 1*. Wade Grup, 2020.

Susanti, Desi, and Asia Anis Sulalah. “Analisis Problem Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pesantren.” *Jurnal Studi Bahasa Arab Dan Kitab Turats* 01, no. 01 (2025).

Syafrida, Sahir hafni. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Wahyuning, Sri. *Dasar - Dasar Statistik*. Edited by Indra Ava Dianta. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

- Yuliani, Tri. *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Konsep Dan Aplikasi*. Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Yuniarti, Ratna. "Pengaruh Distribusi Data Terhadap Hasil Uji Korelasi Studi Pada Uji Pearson Product Moment, Rank Spearman, Dan Rank Kendall Tau." *Jurnal UJMC* 11, no. 1 (2025).
- Yusri, Diyan. "Pesantren Dan Kitab Kuning." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2020).
- Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Yusuf, Muh Alwy, Herman, Trisnawati H, Ardy Abraham, and Hardianti Rukmana. "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024).
- Zaki, M., and Saiman Saiman. "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021).

# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0300/In.28.1/J/TL.00/09/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sri Andri Astuti (Pembimbing)  
di-  
Tempat

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ISTIANATUL KHOIRIYAH**  
NPM : **2101011046**  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN  
NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 September 2025

Ketua Program Studi,

  
  
Dewi Masitoh  
NIP. 199306182020122019

## Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 NPM : 2101011046

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 28/2/25		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki kerangka kesa</li> <li>2. Munculkan masalah dan didukung dengan data</li> <li>3. Identifikasi harus relevan dg LBM.</li> <li>4. Tujuan penelitian di service dgn</li> <li>5. Kerangka ~ 2 variabel belum tergambar</li> <li>6. Populasi &amp; subitka Geografi org</li> <li>7. Pengambilan sampel hr ada dari teori yg jelas</li> <li>8. teliti pengumpul data di operasional</li> <li>9. Pembahasan uji. proyek</li> </ol>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 NPM : 2101011046

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Selasa 5/5/25	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susun kembali latar belakang masalah. Bahas dari variabel</li> <li>2. Belum ada masalah a. data pendukung</li> </ol>	
3.	Selasa 20/5/25	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data 60% santri belum memahami kitab dzikir referensi</li> <li>2. Pelebaran masalah keel</li> <li>3. Setelah dipelajari. Salah mendaftar seminar</li> </ol>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 NPM : 2101011046

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Kamis 11/9/25	<sup>kelompok</sup> 1. Penulisan awal dan akhir EYD huruf kapital, kata depan & kata sambung. 2. Indikator - fungsi operasional - lain-lain instrumen tersebut 3. bentuk ter diganti dan ter lain	
5.	Senin 15/9/25	a. bab I - III akan menyusul APD	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



*[Signature]*  
 Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

*[Signature]*

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 NPM : 2101011046

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin 22/9/ 2025	1. Item angkat fotothun / serwit dengan indikator 2. Bant tabel. aspek yg diteliti dalam ter lain 3. Dokumen persediaan dg dokumen yg terdapat	
7	Kamis 2/10/ 2025	ace APP Gtalan melaksanakan penelitian	
8.	kamis 16/10/25	cek perhitungan dalam penelitian	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



*[Signature]*  
 Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

*[Signature]*

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Istianatul Khoiriyah  
NPM : 2101011046

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Senin 20/10 2025	cek hasil uji keplint. tambahkan penyerta bhar ka selain.	
10	kamis 23/10 2025	Pembahasan di pedalam gunaan teori untuk aek- druas argumen.	
11.	kamis 30/10/ 2025	Penjelas renty malig-an var jagen detail di Pembahas naman pad poin var sebelum uji keplint.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



*[Signature]*  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930818 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 NPM : 2101011046

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12	Senin 17/10/ 2025	ace & IV & V Salakan Daftar monagors	
13	Senin 24/11/ 2025	tanda tangan nota dinas & persetujuan	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**  
 NIP. 19750301 200501 2 003

## Lampiran 3 Outline

*OUTLINE*  
PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kemampuan Membaca Kitab Kuning
  - 1. Pengertian Membaca Kitab Kuning
  - 2. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemahiran Membaca Kitab Kuning
  - 3. Indikator Membaca Kitab Kuning
- B. Metode Sorogan
  - 1. Pengertian Metode
  - 2. Macam-Macam Metode Pembelajaran

3. Metode Sorogan
4. Teknik Penggunaan Metode Sorogan
5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Sorogan
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Sorogan
- C. Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nuurshoolihin
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
  1. Kerangka Berpikir
  2. Paradigma
- E. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penilaian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Nuurshoolihin Metro Pusat
    - b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nuurshoolihin Metro Pusat
    - c. Data Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Nuurshoolihin Metro Pusat
    - d. Data Santri Pondok Pesantren Nuurshoolihin Metro Pusat
    - e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nuurshoolihin Metro Pusat
    - f. Struktur Pondok Pesantren Nuurshoolihin Metro Pusat
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 22 September 2025

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Peneliti



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003

Istianatul Khoirivah  
NPM. 2101011046

## Lampiran 4 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3770/In.28/J/TL.01/07/2024  
 Lampiran :-  
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
 Pengelola PONDOK PESANTREN  
 NUURUSSHOOLIHIN METRO  
 PUSAT  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ISTIANATUL KHOIRIYAH  
 NPM : 2101011046  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP  
 KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK  
 PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Juli 2024  
 Ketua Program Studi

  
 Muhammad Ali M.Pd.I.  
 NIP 19780314 200710 1 003<sub>k</sub>

## Lampiran 5 Balasan Prasurvey



الْمَجْمَعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ نُورُ الصَّلَاحِيْنَ  
**PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN**  
**METRO PUSAT KOTA METRO**

Jl. Kancil RT. 40 RW. 15 Hadimulyo Timur, Metro Pusat Kota Metro. Phone: 081255567515

### SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : B- 26/YPPNS/V2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **BALASAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini pengasuh Pondok Pesantren Nuurusschoolihin Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 Npm : 2101011046  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Kelurahan hadimulyo Timur, Kec. Metro Pusat, Kota Metro

Bahwa nama tersebut diatas telah kami setuju untuk melakukan prasurvey dalam rangka penyelesaian tugas skripsi di pondok Pesantren Nuurusschoolihin Kecamatan metro Pusat Kota Metro.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 5 Agustus 2024

Mengetahui

Pengasuh PP Nuurusschoolihin



Kyai Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I  
 NIP. 197202 10200701 1034

## Lampiran 6 Surat Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1075/In.28/D.1/TL.00/11/2025  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1074/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 10 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama : ISTIANATUL KHOIRIYAH  
NPM : 2101011046  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Oktober 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 7 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-1074/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ISTIANATUL KHOIRIYAH**  
NPM : **2101011046**  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**K. Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I**  
NIP. 197202 10200701 1034

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 8 Balasan Surat Research



الْمَجْمَعِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ نُوْرُوسْشَوْلِيْحِيْنُ  
**PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIIIN**  
**METRO PUSAT KOTA METRO**

*Jl. Kancil RT. 40 RW. 15 Hadimulyo Timur, Metro Pusat Kota Metro. Phone: 081255567515*

### SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : B- 40/YPPNS/V2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **BALASAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini pengasuh Pondok Pesantren Nuruusshoolihiin Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 Npm : 2101011046  
 Semester : 9 ( Sembilan )  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Kelurahan hadimulyo Timur, Kec. Metro Pusat, Kota Metro

Bahwa nama tersebut diatas telah kami setujui untuk melaksanakan Research dalam rangka penyelesaian tugas skripsi di pondok Pesantren Nuruusshoolihiin Kecamatan metro Pusat Kota Metro.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 13 Oktober 2025

Mengetahui

Pengasuh PP Nuruusshoolihiin



*Kyai Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I*  
 NIP. 197202 10200701 1034

## Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

### SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-0760/In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Istianatul Khoiriyah  
 NPM : 2101011046

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Februari 2025  
 Ketua Program Studi PAI



## Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-816/Un.36/S/U.1/OT.01/11/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ISTIANATUL KHOIRIYAH  
NPM : 2101011046  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101011046.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 November 2025  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP.19920426 201903 1 009

## Lampiran 11 Alat Pengumpulan Data (APD)

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT

#### A. Lembar Instrumen Kuesioner Variabel X (Penggunaan Metode Sorogan)

##### 1. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Variabel X

Variabel Penelitian	Metode	Indikator	No. Item	Instrument
Variabel bebas (X) Metode Sorogan	Kuesione /Angket	a. Seorang santri maju untuk menyerahkan kitabnya kepada ustadz	1-5	Panduan koesioner/angket
		b. Ustadz mulai membacakan isi teks dari kitab	6-10	
		c. Santri dengan seksama memperhatikan bacaan ustadz	11-15	
		d. Santri mengulangi kembali bacaan yang telah disampaikan di hadapan ustadz	16-20	

##### 2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda ✓ pada kolom jawaban yang Anda pilih.
- Skala jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor	Bentuk Pilihan Jawaban	Deskripsi
5	Sangat Setuju	Selalu menunjukkan perilaku sesuai pernyataan dalam berbagai kesempatan.
4	Setuju	Sering menunjukkan perilaku sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu.
3	Ragu-Ragu	Kadang-kadang menunjukkan perilaku, tidak konsisten.
2	Tidak Setuju	Jarang menunjukkan perilaku sesuai pernyataan.
1	Sangat Tidak Setuju	Tidak pernah atau menolak menunjukkan perilaku tersebut.

##### 3. Pernyataan Angket

###### a. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

## b. Pernyataan Angket/ Kuesioner

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Saya tidak ragu untuk maju ke depan saat diminta menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.					
2.	Saya merasa siap setiap kali harus menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.					
3.	Saya selalu memperhatikan urutan giliran sebelum menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.					
4.	Saya merasa percaya diri ketika maju ke depan membawa kitab kuning.					
5.	Saya tidak menunda-nunda ketika harus menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.					
6.	Ustadz membacakan isi teks dari kitab secara jelas sebelum santri mulai membaca.					
7.	Setiap awal pembelajaran, Ustadz membimbing dengan membacakan terlebih dahulu isi kitab kuning.					
8.	Pembacaan teks oleh Ustadz membantu saya memahami struktur kalimat dalam kitab kuning.					
9.	Saya dapat mengikuti isi kitab kuning dengan lebih mudah setelah Ustadz membacakannya terlebih dahulu.					
10.	Ustadz konsisten membacakan teks dari kitab sebelum meminta santri untuk membaca sendiri.					
11.	Saya mencatat poin-poin penting saat ustadz membaca kitab kuning.					
12.	Saya menjaga fokus penuh pada bacaan ustadz.					
13.	Saya menyimak dengan tenang saat ustadz mulai membaca isi kitab kuning.					
14.	Saya berusaha memahami isi bacaan ustadz dengan baik.					
15.	Saya merasa penting untuk memperhatikan setiap detail bacaan ustadz.					
16.	Saya siap mengulangi bacaan di hadapan ustadz kapan pun diminta.					
17.	Saya berusaha menirukan intonasi dan pengucapan ustadz saat mengulang bacaan.					
18.	Saya merasa yakin ketika harus mengulangi bacaan ustadz di depan.					
19.	Saya mempersiapkan diri sebelum giliran mengulangi bacaan tiba.					
20.	Saya menerima koreksi dari ustadz dengan sikap terbuka saat mengulangi bacaan.					

## B. Lembar Instrumen Tes Lisan Variabel Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning)

### 1. Kisi – Kisi Instrumen Tes Lisan Variabel Y

Variabel Penelitian	Metode	Indikator	No. Item	Instrument
Variabel terikat (Y) Kemampuan Membaca Kitab Kuning	Tes	a. Santri mampu membarisi teks kitab kuning	1	Tes Lisan
		b. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning	2	
		c. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning.	3	
		d. Santri mampu menjelaskan i'rab pada teks kitab kuning	4	

### 2. Petunjuk

- Jawab dengan benar pertanyaan sesuai dengan ilmu nahwu dan sorof
- Setiap jawaban hendaknya disadari dengan kesadaran dan kejujuran
- Jawaban anda saya jamin kerahasiannya
- Sebelum memulai tes bacalah Bismillahirohmanirrohim.

### 3. Soal

Bacalah teks arab gundul dibawah ini dengan pelafalan yang benar dan sesuai !

(فصل) فروض الغسل اثنان النية وتعميم البدن بالماء

(فصل) ومعنى لا إله إلا الله معيولا بحق الوجود في إلا الله

### 4. Skor Penilaian

No	Nama	Jenis Kelamin	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
			Baris	Arti	Makna	I'rob		
1	AM	L						
2	ADP	P						
3	CLS	P						
4	DN	P						
5	DM	P						
6	DR	L						
7	EM	P						
8	EAA	L						
9	EB	L						
10	IS	L						
11	IA	P						

12	LA	P							
13	MRS	P							
14	MJD	P							
15	NA	P							
16	NSP	P							
17	OM	P							
18	ORW	P							
19	PCN	P							
20	PH	L							
21	RP	L							
22	RI	L							
23	RM	P							
24	VS	L							
25	ZAT	L							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Catatan : 1 aspek penilaian mendapatkan skor maksimal 10 poin.

### C. Dokumentasi

#### 1. Identitas Instrumen

- a. Jenis Instrumen: Dokumentasi
- b. Judul Penelitian: Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Nuurusschoolihin Metro Pusat
- c. Tujuan: Mengumpulkan data sekunder untuk mendukung analisis, seperti data santri, kegiatan pembelajaran, serta penggunaan metode sorogan dan hasil belajar.

#### 2. Data yang Dikumpulkan Melalui Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen yang Dicari	Keterangan
1.	Daftar Nama Santri	Untuk mengetahui jumlah dan identitas santri yang mengikuti metode sorogan
2.	Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kitab	Mengetahui frekuensi dan waktu pelaksanaan metode sorogan
3.	Foto Kegiatan Sorogan	Sebagai bukti visual pelaksanaan metode sorogan
4.	Laporan Tahunan Pesantren	Mengetahui program rutin dan progres pembelajaran
5.	Dokumen Profil Pesantren	Sebagai data latar belakang tempat penelitian

Metro, 02 Oktober 2025

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Peneliti

**Istianatul Khoiriyah**  
NPM. 2101011046

## Lampiran 12 Bukti Pengisian Angket

### 1. Bukti Angket

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PENGARUH PENGGUNAAN METODE SOROGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN NUURUSSHOOLIHIN METRO PUSAT**

#### A. Lembar Instrumen Kuesioner Variabel X (Penggunaan Metode Sorogan)

##### 1. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Variabel X

Variabel Penelitian	Metode	Indikator	No. Item	Instrument
Variabel bebas (X) Metode Sorogan	Kuesione /Angket	a. Seorang santri maju untuk menyerahkan kitabnya kepada ustadz	1-5	Panduan koesioner/angket
		b. Ustadz mulai membacakan isi teks dari kitab	6-10	
		c. Santri dengan seksama memperhatikan bacaan ustadz	11-15	
		d. Santri mengulangi kembali bacaan yang telah disampaikan di hadapan ustadz	16-20	

##### 2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda ✓ pada kolom jawaban yang Anda pilih.
- c. Skala jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor	Bentuk Pilihan Jawaban	Deskripsi
5	Sangat Setuju	Selalu menunjukkan perilaku sesuai pernyataan dalam berbagai kesempatan.
4	Setuju	Sering menunjukkan perilaku sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu.
3	Ragu-Ragu	Kadang-kadang menunjukkan perilaku, tidak konsisten.
2	Tidak Setuju	Jarang menunjukkan perilaku sesuai pernyataan.
1	Sangat Tidak Setuju	Tidak pernah atau menolak menunjukkan perilaku tersebut.

##### 3. Pernyataan Angket

- a. Identitas Responden

Nama : *Revi Mariska*

Kelas : *Jurumiyah 1*

## b. Pernyataan Angket/ Kuesioner

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Saya tidak ragu untuk maju ke depan saat diminta menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.		✓			
2.	Saya merasa siap setiap kali harus menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.	✓				
3.	Saya selalu memperhatikan urutan giliran sebelum menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.			✓		
4.	Saya merasa percaya diri ketika maju ke depan membawa kitab kuning.		✓			
5.	Saya tidak menunda-nunda ketika harus menyerahkan kitab kuning kepada ustadz.			✓		
6.	Ustadz membacakan isi teks dari kitab secara jelas sebelum santri mulai membaca.	✓				
7.	Setiap awal pembelajaran, Ustadz membimbing dengan membacakan terlebih dahulu isi kitab kuning.	✓				
8.	Pembacaan teks oleh Ustadz membantu saya memahami struktur kalimat dalam kitab kuning.			✓		
9.	Saya dapat mengikuti isi kitab kuning dengan lebih mudah setelah Ustadz membacakannya terlebih dahulu.				✓	
10.	Ustadz konsisten membacakan teks dari kitab sebelum meminta santri untuk membaca sendiri.	✓				
11.	Saya mencatat poin-poin penting saat ustadz membaca kitab kuning.			✓		
12.	Saya menjaga fokus penuh pada bacaan ustadz.	✓				
13.	Saya menyimak dengan tenang saat ustadz mulai membaca isi kitab kuning.			✓		
14.	Saya berusaha memahami isi bacaan ustadz dengan baik.	✓				
15.	Saya merasa penting untuk memperhatikan setiap detail bacaan ustadz.			✓		
16.	Saya siap mengulangi bacaan di hadapan ustadz kapan pun diminta.	✓				
17.	Saya berusaha menirukan intonasi dan pengucapan ustadz saat mengulang bacaan.		✓			
18.	Saya merasa yakin ketika harus mengulangi bacaan ustadz di depan.				✓	
19.	Saya mempersiapkan diri sebelum giliran mengulangi bacaan tiba.			✓		
20.	Saya menerima koreksi dari ustadz dengan sikap terbuka saat mengulangi bacaan.				✓	

## 2. Dokumentasi Pengisian Angket



Gambar 1. Pengisian angket oleh santri di Pondok Pesantren Nuurussholihin Metro Pusat

## Lampiran 13 Hasil Angket

No	Nama	Pernyataan																			total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	AM	2	4	2	5	1	3	3	4	2	5	1	5	3	5	3	3	5	3	5	1	65
2	ADP	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2	5	3	2	2	54
3	CLS	1	3	4	1	4	3	3	2	3	2	2	4	3	1	4	2	5	5	3	5	60
4	DN	2	3	1	3	4	3	5	4	3	1	4	2	2	4	1	2	3	1	3	4	55
5	DM	5	2	5	3	3	4	1	5	2	4	3	3	3	3	5	4	3	2	3	3	66
6	DR	5	2	2	3	5	5	4	5	5	5	2	4	4	2	4	4	5	2	4	4	76
7	EM	5	4	3	4	5	3	2	3	4	4	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	55
8	EAA	5	5	2	5	2	1	4	4	2	3	2	1	4	2	4	5	3	4	3	2	63
9	EB	4	5	3	5	3	1	2	5	3	4	2	2	3	5	3	5	4	3	5	1	68
10	IS	3	5	5	1	3	2	2	1	2	5	4	5	2	2	3	4	4	2	2	3	60
11	IA	1	3	1	2	4	3	3	1	4	1	2	1	2	3	5	3	2	3	3	4	51
12	LA	5	4	1	2	1	1	1	2	3	2	5	1	2	2	5	4	1	3	5	5	55
13	MRS	2	5	5	3	5	2	5	3	5	5	5	2	5	2	4	2	5	2	5	5	77
14	MJD	3	5	4	5	3	4	4	5	3	5	3	2	4	1	1	2	1	2	4	4	65
15	NA	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	1	3	1	77
16	NSP	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	2	3	5	2	2	3	78
17	OM	1	3	1	5	3	3	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2	3	2	1	2	52
18	ORW	4	4	5	2	4	2	4	2	2	3	3	2	5	4	4	5	4	5	1	1	66
19	PCN	3	3	5	2	3	4	1	2	2	4	3	3	1	5	1	2	1	1	4	3	53
20	PH	3	3	3	4	3	4	1	3	4	1	1	1	3	1	5	5	4	5	4	5	63
21	RP	3	4	4	5	1	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	70
22	RI	4	1	3	2	3	5	5	5	1	2	1	4	3	5	3	1	1	2	3	1	55
23	RM	4	5	3	4	3	5	5	3	2	5	3	5	3	5	3	5	4	2	3	2	74
24	VS	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	5	3	2	1	1	3	3	56
25	ZAT	2	5	3	5	2	4	5	5	5	5	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	70

## Lampiran 14 Bukti Pengisian Tes Lisan

### 1. Bukti Tes Lisan

#### B. Lembar Instrumen Tes Lisan Variabel Y (Kemampuan Membaca Kitab Kuning)

##### 1. Kisi – Kisi Instrumen Tes Lisan Variabel Y

Variabel Penelitian	Metode	Indikator	No. Item	Instrument
Variabel terikat (Y) Kemampuan Membaca Kitab Kuning	Tes	a. Santri mampu membarisi teks kitab kuning	1	Tes Lisan
		b. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning	2	
		c. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning.	3	
		d. Santri mampu menjelaskan i'rab pada teks kitab kuning	4	

##### 2. Petunjuk

- Jawab dengan benar pertanyaan sesuai dengan ilmu nahwu dan sorof
- Setiap jawaban hendaknya disadari dengan kesadaran dan kejujuran
- Jawaban anda saya jamin kerahasiannya
- Sebelum memulai tes bacalah Bismillahirrohmanirrohim.

##### 3. Soal

Bacalah teks arab gundul dibawah ini dengan pelafalan yang benar dan sesuai !

(فصل) فَرَّوْضُ الْغَسْلِ اِثْنَانِ النِّيَّةِ وَتَعْمِيمِ الْبَدَنِ بِالْمَاءِ  
 حم: لزامه وضوءه - لا دور فيها له لزمه انما هو تارة واحدة بايو

(فصل) وَمَعْنَى لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَعْيُولًا بِحَقِّ الْوُجُودِ فِي إِلَّا اللَّهُ  
 آ ما تانز ... البرازيل كما ساء ط ورجود ابيع !  
 معر ان ك  
 اجيد ورتيبان

### 2. Dokumentasi Tes Lisan



Gambar 2. Penerapan Tes Lisan Menggunakan Metode Sorogan

**Lampiran 15 Hasil Tes Lisan**

No	Nama	Jenis Kelamin	SOAL				TOTAL	
			1	2	3	4		
1	AM	L	8	9	8	9	34	85
2	ADP	P	7	7	7	7	28	70
3	CLS	P	8	8	8	8	32	80
4	DN	P	9	9	8	8	34	85
5	DM	P	8	9	6	7	30	75
6	DR	L	9	9	8	8	34	85
7	EM	P	8	8	7	7	30	75
8	EAA	L	8	9	8	9	34	85
9	EB	L	8	8	8	8	32	80
10	IS	L	8	7	9	10	34	85
11	IA	P	8	6	6	8	28	70
12	LA	P	10	9	9	8	36	90
13	MRS	P	9	10	10	9	38	95
14	MJD	P	10	10	8	10	38	95
15	NA	P	9	9	8	10	36	90
16	NSP	P	9	9	8	10	36	90
17	OM	P	8	7	7	8	30	75
18	ORW	P	7	9	8	8	32	80
19	PCN	P	6	6	6	6	24	60
20	PH	L	7	9	7	7	30	75
21	RP	L	9	9	8	8	34	85
22	RI	L	8	7	9	8	32	80
23	RM	P	9	10	10	9	38	95
24	VS	L	8	6	6	6	26	65
25	ZAT	L	9	8	9	8	34	85

Lampiran 16 Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$   
**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

### Lampiran 17 Hasil Uji Validitas SPSS

#### 1. Hasil Validitas Angket Variabel X

No	Nama	Item Soal Angket																				Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	P1	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	92
2	P2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	90
3	P3	4	5	4	5	5	4	5	3	3	2	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	83
4	P4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	92
5	P5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	5	1	3	2	4	5	5	77
6	P6	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	94
7	P7	4	4	5	5	4	1	5	3	4	5	1	3	5	4	1	5	3	4	4	5	75
8	P8	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
9	P9	2	4	3	5	4	1	3	5	2	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	78
10	P10	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	95
11	P11	1	3	4	1	4	5	5	2	5	5	5	3	5	1	4	5	5	4	5	5	77
12	P12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	96
13	P13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96
14	P14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	P15	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	94
16	P16	1	2	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	82
17	P17	4	2	5	4	1	5	4	5	5	4	1	5	2	2	3	3	4	5	3	1	68
18	P18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
19	P19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	97
20	P20	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
21	P21	5	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	1	2	3	4	80
22	P22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	98
23	P23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
24	P24	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	1	5	4	5	4	87
25	P25	3	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	2	82

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	HASIL
P01	Pearson Correlation	1	.558**	.704**	.767**	.009	.381	.239	.190	.212	-.172	.002	.181	.103	.566**	-.054	.042	-.178	.029	-.021	.085	.510**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.966	.060	.250	.363	.309	.410	.991	.386	.624	.003	.799	.840	.395	.890	.920	.687	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P02	Pearson Correlation	.558**	1	.389	.687**	.558**	.145	.364	.153	.007	.028	.315	.104	.333	.470*	.265	.240	.108	.280	.167	.558**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.004		.055	.000	.004	.489	.073	.465	.975	.896	.125	.622	.104	.018	.200	.247	.606	.175	.424	.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P03	Pearson Correlation	.704**	.389	1	.497*	-.128	.408*	.088	.076	.414*	.216	-.221	.012	.100	.009	-.085	.208	.070	.276	.050	-.107	.406*
	Sig. (2-tailed)	.000	.055		.012	.543	.043	.674	.719	.040	.299	.289	.954	.634	.966	.688	.319	.738	.181	.811	.611	.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P04	Pearson Correlation	.767**	.687**	.497*	1	.110	-.093	.019	.293	-.260	-.168	.040	.119	.034	.412*	-.077	.101	-.165	.199	-.184	.168	.398*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012		.600	.659	.930	.156	.210	.423	.851	.571	.871	.041	.714	.632	.431	.339	.379	.423	.049
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P05	Pearson Correlation	.009	.558**	-.128	.110	1	.024	.140	-.014	-.071	.124	.577**	.054	.546**	.290	.228	.053	.067	.090	.451*	.441*	.477*
	Sig. (2-tailed)	.966	.004	.543	.600		.908	.505	.948	.737	.556	.003	.799	.005	.160	.272	.803	.749	.669	.024	.028	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P06	Pearson Correlation	.381	.145	.408*	-.093	.024	1	.327	.170	.734**	.086	.264	.335	.172	.152	.355	.097	.276	.158	.346	-.129	.532**
	Sig. (2-tailed)	.060	.489	.043	.659	.908		.110	.415	.000	.684	.203	.102	.411	.468	.082	.646	.182	.450	.090	.537	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P07	Pearson Correlation	.239	.364	.088	.019	.140	.327	1	-.048	.423*	-.060	.131	-.180	.558**	.469*	.215	.323	.097	-.148	.040	.394	.465*
	Sig. (2-tailed)	.250	.073	.674	.930	.505	.110		.818	.035	.775	.533	.389	.004	.018	.302	.115	.645	.481	.848	.052	.022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P08	Pearson Correlation	.190	.153	.076	.293	-.014	.170	-.048	1	.179	.229	.127	.528**	-.063	.133	.534**	.394	.176	.308	-.084	-.189	.437*
	Sig. (2-tailed)	.363	.465	.719	.156	.948	.415	.818		.393	.270	.546	.007	.765	.525	.006	.051	.399	.134	.689	.365	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P09	Pearson Correlation	.212	.007	.414*	-.260	-.071	.734**	.423*	.179	1	.402*	-.121	.305	.281	.066	.290	.289	.338	.129	.298	-.016	.477*
	Sig. (2-tailed)	.309	.975	.040	.210	.737	.000	.035	.393		.047	.566	.139	.174	.753	.160	.162	.099	.539	.148	.941	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	-.172	.028	.216	-.168	.124	.086	-.060	.229	.402*	1	-.059	.233	.120	-.189	.180	.232	.717**	.598**	.532**	.153	.398*
	Sig. (2-tailed)	.410	.896	.299	.423	.556	.684	.775	.270	.047		.779	.262	.568	.366	.390	.264	.000	.002	.006	.467	.049
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson Correlation	.002	.315	-.221	.040	.577**	.264	.131	.127	-.121	-.059	1	.115	.490*	.223	.486*	.169	.206	-.010	.379	.371	.495*
	Sig. (2-tailed)	.991	.125	.289	.851	.003	.203	.533	.546	.566	.779		.584	.013	.284	.014	.419	.322	.962	.062	.068	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.181	.104	.012	-.119	.054	.335	-.180	.528**	.305	.233	.115	1	-.162	.067	.568**	-.009	.293	.381	.236	-.172	.406*
	Sig. (2-tailed)	.386	.622	.954	.571	.799	.102	.389	.007	.139	.262	.584		.438	.785	.003	.965	.156	.060	.257	.412	.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.103	.333	.100	.034	.546**	.172	.558**	-.063	.281	.120	.490*	-.162	1	.275	.250	.307	.223	-.136	.298	.353	.528**
	Sig. (2-tailed)	.624	.104	.634	.871	.005	.411	.004	.765	.174	.568	.013	.438		.183	.228	.136	.285	.517	.148	.084	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.566**	.470*	.009	.412*	.290	.152	.469*	.133	.066	-.189	.223	.057	.275	1	.059	-.075	.000	-.144	.158	.466*	.495*
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.966	.041	.160	.468	.018	.525	.753	.366	.284	.785	.183		.780	.723	1.000	.491	.450	.019	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	-.054	.265	-.085	-.077	.228	.355	.215	.534**	.290	.180	.486*	.568**	.250	.059	1	.281	.401*	.204	.112	.077	.556**
	Sig. (2-tailed)	.799	.200	.688	.714	.272	.082	.302	.006	.160	.390	.014	.003	.228	.780		.174	.047	.328	.595	.716	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P16	Pearson Correlation	.042	.240	.208	.101	.053	.097	.323	.394	.289	.232	.169	-.009	.307	-.075	.281	1	.062	.082	.154	.242	.426*
	Sig. (2-tailed)	.840	.247	.319	.632	.803	.646	.115	.051	.162	.264	.419	.965	.136	.723	.174		.770	.696	.461	.244	.034
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P17	Pearson Correlation	-.178	.108	.070	-.165	.067	.276	.097	.176	.338	.717**	.206	.293	.223	.000	.401*	.062	1	.600**	.418*	.201	.492*
	Sig. (2-tailed)	.395	.606	.738	.431	.749	.182	.645	.399	.099	.000	.322	.156	.285	1.000	.047	.770		.002	.037	.335	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P18	Pearson Correlation	.029	.280	.276	.199	.090	.158	-.148	.308	.129	.598**	-.010	.381	-.136	-.144	.204	.082	.600**	1	.274	.034	.409*
	Sig. (2-tailed)	.890	.175	.181	.339	.669	.450	.481	.134	.539	.002	.962	.060	.517	.491	.328	.696	.002		.185	.871	.042
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P19	Pearson Correlation	-.021	.167	.050	-.184	.451*	.346	.040	-.084	.298	.532**	.379	.236	.298	.158	.112	.154	.418*	.274	1	.349	.491*
	Sig. (2-tailed)	.920	.424	.811	.379	.024	.090	.848	.689	.148	.006	.062	.257	.148	.450	.595	.461	.037	.185		.087	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P20	Pearson Correlation	.085	.558**	-.107	.168	.441*	-.129	.394	-.189	-.016	.153	.371	-.172	.353	.466*	.077	.242	.201	.034	.349	1	.460*
	Sig. (2-tailed)	.687	.004	.611	.423	.028	.537	.052	.365	.941	.467	.068	.412	.084	.019	.716	.244	.335	.			

## 2. Hasil Validitas Tes Lisan Variabel Y

No	Nama	Item Soal Tes Lisan				Hasil	Jumlah
		1	2	3	4		
1	P1	7	9	7	7	30	75
2	P2	9	7	8	6	30	75
3	P3	7	8	7	7	29	72,5
4	P4	8	7	9	10	34	85
5	P5	9	9	8	7	33	82,5
6	P6	8	8	10	10	36	90
7	P7	7	7	9	7	30	75
8	P8	6	6	6	7	25	62,5
9	P9	9	7	8	8	32	80
10	P10	9	10	8	10	37	92,5
11	P11	7	8	7	8	30	75
12	P12	6	7	6	6	25	62,5
13	P13	7	8	7	7	29	72,5
14	P14	6	8	6	7	27	67,5
15	P15	6	7	6	8	27	67,5
16	P16	7	7	6	6	26	65
17	P17	9	8	7	8	32	80
18	P18	8	7	10	8	33	82,5
19	P19	7	8	8	7	30	75
20	P20	8	7	6	6	27	67,5
21	P21	7	6	7	7	27	67,5
22	P22	10	8	7	7	32	80
23	P23	6	7	6	6	25	62,5
24	P24	7	6	6	8	27	67,5
25	P25	8	7	6	7	28	70

<b>Correlations</b>						
		P1	P2	P3	P4	HASIL
P1	Pearson Correlation	1	.364	.450*	.296	.726**
	Sig. (2-tailed)		.073	.024	.151	.000
	N	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	.364	1	.243	.298	.611**
	Sig. (2-tailed)	.073		.242	.148	.001
	N	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	.450*	.243	1	.569**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.024	.242		.003	.000
	N	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	.296	.298	.569**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.151	.148	.003		.000
	N	25	25	25	25	25
HASIL	Pearson Correlation	.726**	.611**	.806**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

**Lampiran 18 Hasi Uji Reabilitas**

## 1. Hasil Uji Reliabel Variabel X

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	20

## 2. Hasil Uji Reliabel Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	4

## Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.161	25	.094	.925	25	.066
Y	.172	25	.053	.949	25	.242

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 20 Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	2.906	6	9	.073
	Based on Median	2.906	6	9	.073
	Based on Median and with adjusted df	2.906	6	3.000	.205
	Based on trimmed mean	2.906	6	9	.073

## Lampiran 21 Hasil Uji Linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1763.500	15	117.567	4.031	.020
		Linearity	909.779	1	909.779	31.192	.000
		Deviation from Linearity	853.721	14	60.980	2.091	.134
Within Groups			262.500	9	29.167		
Total			2026.000	24			

## Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	909.779	1	909.779	18.746	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1116.221	23	48.531		
	Total	2026.000	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.625	10.435		3.510	.002
	X	.707	.163	.670	4.330	.000

a. Dependent Variable: Y

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.425	6.966

a. Predictors: (Constant), X

### Lampiran 23 Data Hasil Prasurvey Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Sebelum Penggunaan Metode Sorogan (Metode Bandongan)

#### A. Angket Membaca Kitab Kuning

1. Petunjuk Pengisian
  - a. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
  - b. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda ✓ pada kolom jawaban yang Anda pilih.
  - c. Skala jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor	Bentuk Pilihan Jawaban	Deskripsi
4	Setuju	Selalu menunjukkan perilaku sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu.
3	Ragu-Ragu	Kadang-kadang menunjukkan perilaku, tidak konsisten.
2	Tidak Setuju	Jarang menunjukkan perilaku sesuai pernyataan.
1	Sangat Tidak Setuju	Tidak pernah atau menolak menunjukkan perilaku tersebut.

2. Pernyataan Angket
  - a. Identitas Responden
 

Nama :

Kelas :
  - b. Pernyataan Angket/ Kuesioner

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya kesulitan membaca kitab kuning tanpa harakat (Arab gundul).				
2.	Saya sering salah menentukan harakat saat membaca kitab kuning				
3.	Saya kesulitan memahami makna teks Arab dalam kitab kuning.				
4.	Saya belum menguasai kaidah nahwu dan sharaf dengan baik.				
5.	Saya merasa membaca kitab kuning membutuhkan waktu yang lama.				

#### Hasil Perhitungan Kemampuan Membaca Kitab Santri

NO	Nama	Item Pernyataan	HASIL	HASIL	KATEGORI
----	------	-----------------	-------	-------	----------

		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>		<b>KALI</b>	
1	AM	3	3	3	1	3	13	65	Tidak Tuntas
2	ADP	1	3	3	4	4	15	75	Tuntas
3	CLS	3	3	1	2	4	13	65	Tidak Tuntas
4	DN	4	1	3	2	3	13	65	Tidak Tuntas
5	DM	1	2	2	4	3	12	60	Tidak Tuntas
6	DR	4	3	2	2	3	14	70	Tuntas
7	EM	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
8	EAA	1	2	4	3	3	13	65	Tidak Tuntas
9	EB	4	4	2	3	3	16	80	Tuntas
10	IS	4	2	3	1	2	12	60	Tidak Tuntas
11	IA	3	3	2	2	4	14	70	Tuntas
12	LA	4	4	1	1	3	13	65	Tidak Tuntas
13	MRS	4	3	3	2	2	14	70	Tuntas
14	MJD	4	4	1	2	2	13	65	Tidak Tuntas
15	NA	1	2	3	3	4	13	65	Tidak Tuntas
16	NSP	3	2	2	4	4	15	75	Tuntas
17	OM	3	2	3	1	2	11	55	Tidak Tuntas
18	ORW	4	3	2	1	3	13	65	Tidak Tuntas
19	PCN	2	3	2	3	4	14	70	Tuntas
20	PH	4	1	2	3	3	13	65	Tidak Tuntas
21	RP	1	4	4	1	4	14	70	Tuntas
22	RI	4	3	2	2	4	15	75	Tuntas
23	RM	1	1	3	4	4	13	65	Tidak Tuntas
24	VS	1	3	2	2	3	11	55	Tidak Tuntas
25	ZAT	3	3	1	2	4	13	65	Tidak Tuntas

## B. Angket Metode Bandongan

### 1. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian beri tanda ✓ pada kolom jawaban yang Anda pilih.
- c. Skala jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor	Bentuk Pilihan Jawaban	Deskripsi
4	Setuju	Selalu menunjukkan perilaku sesuai pernyataan, meskipun tidak selalu.
3	Ragu-Ragu	Kadang-kadang menunjukkan perilaku, tidak konsisten.
2	Tidak Setuju	Jarang menunjukkan perilaku sesuai pernyataan.
1	Sangat Tidak Setuju	Tidak pernah atau menolak menunjukkan perilaku tersebut.

### 2. Pernyataan Angket

#### a. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### b. Pernyataan Angket/ Kuesioner

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan bandongan kitab kuning.				
2.	Saya merasa bandongan membantu meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning.				
3.	Kurangnya kedisiplinan bandongan membuat kemampuan membaca kitab kuning saya kurang berkembang.				
4.	Penjelasan ustadz/ kyai saat menggunakan metode bandongan membuat saya lebih cepat mengenali bahasa arab dalam kitab kuning.				
5.	Membaca kitab kuning menggunakan metode bandongan menurut saya membutuhkan waktu yang lama.				

**Hasil Perhitungan Sebelum Penggunaan Kitab Kuning (Metode Bandongan)**

NO	Nama	Item Pernyataan					HASIL	HASIL KALI	KATEGORI
		1	2	3	4	5			
1	AM	4	2	3	1	3	13	65	Tidak Tuntas
2	ADP	2	3	1	2	4	12	60	Tidak Tuntas
3	CLS	2	1	3	2	2	10	50	Tidak Tuntas
4	DN	3	2	2	2	4	13	65	Tidak Tuntas
5	DM	1	4	2	3	3	13	65	Tidak Tuntas
6	DR	4	4	2	3	2	15	75	Tuntas
7	EM	2	3	3	3	4	15	75	Tuntas
8	EAA	3	3	4	3	2	15	75	Tuntas
9	EB	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas
10	IS	4	2	2	3	3	14	70	Tuntas
11	IA	3	4	2	3	1	13	65	Tidak Tuntas
12	LA	3	2	3	3	3	14	70	Tuntas
13	MRS	4	1	1	2	4	12	60	Tidak Tuntas
14	MJD	4	2	2	3	3	14	70	Tuntas
15	NA	3	3	1	2	4	13	65	Tidak Tuntas
16	NSP	4	2	2	3	4	15	75	Tuntas
17	OM	3	2	3	1	2	11	55	Tidak Tuntas
18	ORW	4	3	2	1	3	13	65	Tidak Tuntas
19	PCN	4	3	3	1	1	12	60	Tidak Tuntas
20	PH	4	3	3	2	4	16	80	Tuntas
21	RP	4	4	3	1	1	13	65	Tidak Tuntas
22	RI	4	2	1	1	3	11	55	Tidak Tuntas
23	RM	2	2	2	3	3	12	60	Tidak Tuntas
24	VS	4	1	3	3	1	12	60	Tidak Tuntas
25	ZAT	1	2	2	3	4	12	60	Tidak Tuntas

**Lampiran 24 Turnitin**

ISTIANATUL  
KHOIRIYAH\_2101011046.docx  
*by Turnitin ID*

**Submission date:** 17-Nov-2025 05:31AM (UTC-0800)  
**Submission ID:** 2698961655  
**File name:** ISTIANATUL\_KHOIRIYAH\_2101011046.docx (565.8K)  
**Word count:** 16824  
**Character count:** 102146



ISTIANATUL KHOIRIYAH\_2101011046.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b> SIMILARITY INDEX	<b>20%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>5%</b>
<b>3</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Istianatul Khoiriyah biasa dipanggil Isti, beralamatkan di Desa Candra Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Lahir di Purwodadi pada tanggal 01 Juli 2003 Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Najib Ahmad dan Ibu Nur Laila. Peneliti mulai masuk sekolah pertama kali di TK Bustanul Ulum lulus pada tahun 2009 kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 5 Candra Kencana lulus pada tahun 2015, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTs Assa'adah Mojo Agung lulus pada tahun 2018, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Yasiha Gubug dan alhamdulillah lulus pada 2021. Pada tahun 2021 kemudian peneliti berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan masuk di salah satu perguruan tinggi yang ada di Lampung yaitu Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, hal ini merupakan salah satu kebanggaan tersendiri karena dapat masuk dan meneruskan pendidikan ke yang lebih tinggi lagi.